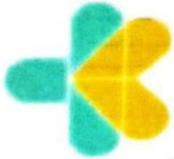


RENCANA STRATEGI
(RENSTRA) BISNIS
POLTEKKES KEMENKES
PONTIANAK
TAHUN 2020-2024



KESEHATAN KEMENKES
PONTIANAK
Jl. 28 Oktober Siantan Hulu Pontianak,
78241



KEMENTERIAN KESEHATAN RI POLITEKNIK KESEHATAN PONTIANAK

JL. 28 OKTOBER – SIANTAN HULU PONTIANAK 78241, TELP/FAX: 0561 – 882632
website: www.poltekkes-pontianak.ac.id – email: poltekkes-pontianak@yahoo.com



KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN PONTIANAK NOMOR : HK.04.03/I.2/16325 /2019 TENTANG RENCANA STRATEGIS BISNIS POLTEKKES KEMNKES PONTIANAK TAHUN 2020-2024

KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PONTIANAK

- MENIMBANG :**
- bahwa dalam rangka penyelenggaraan Tri Darma Perguruan tinggi Poltekkes Kemenkes Pontianak memerlukan panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolak ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu rencana strategis bisnis (RSB) yang berazaskan pada kebenaran, ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan;
 - bahwa Poltekkes Kemenkes Pontianak sudah menjadi Perguruan Tinggi dengan pengelolaan keuangan dengan menerapkan PPK BLU dengan Status Badan Layanan Umum Penuh
 - bahwa untuk maksud tersebut di atas perlu diatur dengan Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Pontianak.

- MENINGGAT :**
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
 - Undang – Undang Republik Indonesia No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
 - Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi
 - Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1144/Menkes/PER/VIII/2010, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 - Peraturan Menteri Keuangan Nomor 44/PMK.05/2009 tentang Rencana Bisnis Dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 - Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 26/PMK.05/ 2014 tentang Tarif Layanan Umum Politeknik Kesehatan Pontianak Pada Kementerian Kesehatan
 - Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 189/PMK.05/ 2016 tentang Penetapan Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengeawas, Dan Pegawai Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan Pontianak Pada Kementerian Kesehatan
 - Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019
 - Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor HK.00.06.1.1.13154.1 tentang Rencana Aksi Program Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2010 – 2014.
 - Rapat Senat Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak tanggal 3 November 2019 tentang Rencana Bisnis Strategis Tahun 2020-2024

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

- Kesatu** : Rencana Strategis Bisnis dalam lampiran keputusan ini ditetapkan sebagai Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Pontianak tahun 2020 s/d 2024.
- Kedua** : Seluruh Jurusan dan Prodi Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak diharapkan dapat mensosialisasikan dan melaksanakan Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Pontianak dengan ketentuan yang berlaku

DITETAPKAN DI : PONTIANAK
PADA TANGGAL : 14 DESEMBER 2019



DIREKTUR,

DIDI HARIYADI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak (Poltekkes Kemenkes Pontianak) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang turut andil dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya tenaga kesehatan. Keberadaan Poltekkes Kemenkes Pontianak sesuai dengan cita-cita Negara Kesatuan Republik Indonesia yang termuat dalam Undang-undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Agar Poltekkes Kemenkes Pontianak dapat menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas, diperlukan langkah-langkah strategis dalam pengelolaannya.

Sebagai satuan kerja (satker) Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDMK) Kemenkes RI yang menyelenggarakan pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU), Poltekkes Kemenkes Pontianak dituntut untuk mengembangkan tata kelola yang baik (*good governance*) melalui organisasi yang sehat (*healthy organization*) dan kemandirian dalam pengelolaan (*autonomy*). Ketiga hal ini diperlukan agar Poltekkes Kemenkes Pontianak dapat mewujudkan Visi 2035 yaitu Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan Vokasi dan Profesi sebagai Rujukan Nasional Berkualitas Global.

Poltekkes Kemenkes Pontianak sebagai satker PK-BLU memiliki keleluasaan dalam mengelola sumber daya dan tetap harus dapat mempertanggungjawabkannya berdasarkan prinsip efisiensi dan produktivitas. Hal ini bertujuan agar Poltekkes Kemenkes Pontianak dapat memberikan layanan maksimal kepada masyarakat terutama dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan tinggi dengan menerapkan pengelolaan keuangan yang fleksibel, efektif dan menjalankan praktik *not-for-profit business* yang sehat.

Poltekkes Kemenkes Pontianak harus menyusun Rencana Strategi Bisnis (RSB) yang merupakan konsekuensi sebagai satker PK-BLU untuk dijadikan pedoman dalam menghadapi tantangan dan perubahan lingkungan yang dinamis. Keberadaan RSB ini diharapkan Poltekkes Kemenkes Pontianak dapat memberikan pelayanan kepada publik, memandu seluruh sivitas akademika mencapai visi 2035.

B. Tujuan Penyusunan Renstra Bisnis

Rencana strategis bisnis di susun sebagai pedoman dalam menentukan kebijakan strategis pengelolaan Poltekkes Kemenkes Pontianak selama 5 tahun, yang kemudian di *break down* menjadi program dan rencana kerja tahunan, serta rencana bisnis anggaran (RBA). Rencana strategi bisnis ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menyusun rencana anggaran dan kegiatan tahunan Poltekkes Kemenkes Pontianak yang berbasis kinerja. Secara umum dokumen rencana strategis bisnis bertujuan untuk :

1. Pedoman bagi pimpinan BLU menentukan arah strategis prioritas program periode lima tahun
2. Pedoman dalam menyusun rencana bisnis anggaran;
3. Pedoman bisnis untuk mencapai visi dan misi organisasi;
4. Rujukan dalam mengembangkan kerja sama Poltekkes Kemenkes Pontianak dengan pihak luar.

C. Landasan Hukum Penyusunan Renstra Bisnis

Landasan hukum yang digunakan dalam penyusunan Renstra Bisnis adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang No. 17/2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
7. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
10. Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
11. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2013 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 56, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5408);
13. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
14. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
15. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 44/PMK.05/2009 tentang Rencana Bisnis Dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum;
17. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1144/Menkes/PER/VIII/2010, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.
18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
19. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015 - 2019
20. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor HK.00.06.1.1.13154.1 tentang Rencana Aksi Program Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2015 – 2019.

D. Metode Penyusunan Rencana Strategis Bisnis

Tahapan dalam penyusunan RSB ini dilakukan sebagai berikut:

1. Analisis lingkungan kerja; Tahap ini dilakukan analisis lingkungan kerja internal dan eksternal Poltekkes Kemenkes Pontianak dengan mengidentifikasi berbagai harapan dan tuntutan *stakeholders* dalam periode 2020 – 2024.
2. Menentukan arah dan dan prioritas strategis Poltekkes Kemenkes Pontianak; Fase ini bertujuan untuk menentukan arah dan prioritas strategis Poltekkes Kemenkes Pontianak untuk kurun waktu tahun 2020 – 2024. Fase ini akan menganalisis kekuatan (*strength*), kekurangan/ kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*). Dalam fase ini, dilakukan juga analisa daya saing Poltekkes Kemenkes Pontianak dalam menghadapi peluang dan ancaman dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan yang ada. Berdasarkan hasil analisis daya saing, selanjutnya dilakukan analisis TOWS. Berbagai sasaran strategis yang direkomendasikan dari analisis TOWS akan menjadi prioritas strategis yang hendak dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Pontianak dalam kurun waktu tahun 2020 – 2024. Langkah selanjutnya adalah menentukan peta strategi. Peta strategi dalam dokumen ini merupakan gambaran jalinan sebab-akibat berbagai sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Pontianak untuk mencapai visi tahun 2035. Jalinan sebab-akibat sasaran strategis tersebut digambarkan dalam perspektif *learning & growth*, perspektif internal *business process*, perspektif *stakeholders* serta perspektif finansial. Berdasarkan peta strategi tersebut, setiap sasaran strategis ditentukan *Key Performance Indicator* (KPI) yang relevan. Peran KPI ini adalah untuk menentukan secara kuantitatif tingkat keberhasilan pencapaian suatu sasaran strategis dalam mewujudkan visi Poltekkes Kemenkes Pontianak dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2035.
3. Menentukan program kerja strategis Poltekkes Kemenkes Pontianak; Bagian ini akan menjelaskan program-program kerja strategis yang dibutuhkan oleh Poltekkes Kemenkes Pontianak dalam mewujudkan visi pada tahun 2035. Program kerja strategis menggambarkan kumpulan rencana aksi atau kegiatan yang diperkirakan dapat mewujudkan suatu sasaran strategis. Program kerja strategis ditentukan mulai dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 (periode pertama).

4. Analisis dan mitigasi risiko; Bagian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis risiko yang dapat menggagalkan pencapaian atau perwujudan sasaran strategis. Bagian ini juga bertujuan untuk menilai tingkat risiko, serta merencanakan upaya mitigasi risiko sehingga visi Poltekkes Kemenkes Pontianak dapat dicapai.
5. Proyeksi pendapatan dan anggaran; Bagian ini menyajikan informasi tentang estimasi pendapatan usaha dan berbagai bentuk biaya yang akan terjadi sehubungan dengan upaya mewujudkan berbagai sasaran strategis guna mewujudkan visi Poltekkes Kemenkes Pontianak.

Penyusunan RSB Poltekkes Kemenkes Pontianak 2020 – 2024 ini dilakukan menggunakan *Focus Group Discussion* (FGD). FGD dilakukan antara *stakeholders*, tenaga ahli, unsur pimpinan dan sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Pontianak.

E. Sistematika Penyajian Rencana Strategi Bisnis

Sistematika penyajian Rencana Strategi Bisnis Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

Terdapat 8 (delapan) BAB dalam dokumen ini yaitu : (I) Pendahuluan, (II) Gambaran Kinerja Saat ini, (III) Gambaran Umum Organisasi (IV) Analisis Lingkungan, (V) Arah dan Prioritas Bisnis Lima Tahun Mendatang, (VI) Analisis Risiko, (VII) Proyeksi Finansial, (VIII) Penutup dengan rincian :

- | | |
|---------|---|
| BAB I | Pendahuluan, berisikan tentang latar belakang, tujuan penyusunan renstra bisnis, landasan hukum penyusunan Renstra bisnis, metode penyusunan rencana Strategis Bisnis, Sistematika Penyajian Rencana Startegis Bisnis |
| BAB II | Gambaran Kinerja Saat Ini, berisikan tentang kondisi kinerja tahun 2015-2019, dan Pengukuran kinerja |
| BAB III | Gambaran Umum Organisasi, berisikan tentang Sejarah dan gambaran singkat organisasi, kedudukan, tugas dan fungsi organisasi dan jenis layanan, struktur organisasi |

- BAB IV Analisis Lingkungan, berisikan tentang analisis SWOT, Penentuan Srategis setiap bidang berdasarkan matrik internal dan eksternal, analisis TOWS, Peta Strategi
- BAB V Arah dan Prioritas Bisnis Lima Tahun Mendatang, berisikan tentang arah dan prioritas strategis, tuntutan stakeholder, tantangan strategis, visi dan misi, tata nilia, tujuan, sasaran, strategi, program dan indikator capaian, rencana kegiatan dan indikator capaian
- BAB VI Analisis Resiko berisikan tentang, identifikasi resiko, Penilaian Tingkat Resiko dan Rencana Mitigasi
- BAB VII Proyeksi Finansial berisikan tentang : Estimasi pendapatan dan Rencana Kebutuhan Anggaran
- BAB VIII Penutup berisikan tentang kesimpulan

BAB II

GAMBARAN KINERJA SAAT INI

Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak menyelenggarakan kegiatan jasa layanan akademik meliputi layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta layanan penunjang lainnya berdasarkan kebutuhan dari pihak pengguna berdasarkan kontrak kerja sama. Sifat kegiatan jasa pelayanan adalah fungsi pelayanan Tridharma Perguruan Tinggi dan kegiatan penunjang lainnya. Semua bentuk layanan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat ditujukan untuk meningkatkan kualitas calon tenaga kesehatan yang akan diluluskan, meningkatkan inovasi teknologi tepat guna dibidang kesehatan, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Jasa dari semua layanan yang diberikan oleh Poltekkes Kemenkes Pontianak kepada masyarakat pengguna layanan didasarkan pada tarif layanan yang telah ditetapkan. Tarif layanan atas jasa layanan di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan layanan penunjang juga ditetapkan dalam kontrak kerja sama antara Direktur Poltekkes Kemenkes Pontianak dengan pihak pengguna jasa. Dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan jasa layanan Poltekkes Kemenkes Pontianak juga melaksanakan kerja sama operasional (KSO) dengan pihak lain. Tarif layanan Poltekkes Kemenkes Pontianak diatur dengan Keputusan Menteri Keuangan nomor 26/KMK.05/2014 dengan kategori tarif antara lain; 1) tarif atas kegiatan seleksi penerimaan mahasiswa baru, 2) tarif atas sumbangan penyelenggaraan pendidikan, 3) tarif atas dana pengembangan pendidikan, 4) tarif atas penunjang layanan pendidikan, 5) tarif atas penggunaan sarana dan prasarana. Disamping tarif di atas pendapatan Badan Layanan Umum dapat berasal dari kerja sama operasional (KSO) dengan pihak ketiga.

1. Aspek layanan

Poltekkes Kemenkes Pontianak sebagai Lembaga Pendidikan tinggi kesehatan dalam menjalankan tugasnya tidak terlepas dari tuntutan Tridharma Perguruan Tinggi sehingga layanan yang diberikan meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pencapaian layanan yang diberikan oleh Poltekkes Kemenkes Pontianak dalam kurun waktu 2019 disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1 Indikator Kinerja Program Tahun 2019

No	Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian Tahun 2019	Capaian	Keterangan
1	Rasio pendaftar yang lulus terhadap jumlah pendaftar	Rasio	5:1	2,65 : 1	Tidak Tercapai
2	Terlaksananya kajian kurikulum secara periodik	Frekuensi	1 x/ tahun/ Prodi	1 x/ tahun/ Prodi	Tercapai
3	Tercapainya penerapan kurikulum berbasis kompetensi/KKNI	%	100	100	Tercapai
4	Terselenggaranya kajian kurikulum dengan user/pemangku kepentingan	Kegiatan	1	6	Tercapai
5	Prosentase kelengkapan Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM)	%	87	100	Tercapai
6	Penambahan buku perpustakaan	%	6	-	Tidak Tercapai
7	Ketersediaan Alat Laboratorium untuk setiap kompetensi	Rasio	1:5	1 : 10	Tercapai
8	Ketersediaan Ruang Praktik Laboratorium	%	94	100	Tercapai
9	Teknologi Informasi	%	90	90	Tercapai
10	Daya tampung asrama terhadap jumlah mahasiswa TK I	%	36	90%	Tercapai
11	Ketersediaan sarana pelayanan kesehatan bagi mahasiswa, dosen, staf dan masyarakat	Unit	1	1	Tercapai
12	Dibukanya Prodi D IV/profesi baru	Prodi	1	1	Tercapai
13	Indeks Prestasi lulusan minimal $\geq 2,75$	%	92	99.32	Tercapai
14	Indeks Prestasi lulusan minimal $\geq 3,25$	%	70	76.16	Tercapai
15	Kelulusan tepat waktu	%	92	90.10	Tercapai
16	Terlaksananya penilaian pencapaian kompetensi	%	95	100	Tercapai
17	Kelulusan penilaian pencapaian kompetensi	%	95	73,84	Tidak tercapai
18	Peningkatan kegiatan kemahasiswaan pada setiap UKM	%	85	85	Tercapai
19	Terselenggaranya pelatihan penyusunan bahan ajar	Kali	1	1	Tercapai
20	Tersusunnya bahan ajar/Prodi	Judul	3	9	Tercapai
21	Peningkatan jumlah tenaga kependidikan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi	org	3		
22	Peningkatan jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan	org	11	42	Tercapai
23	Penambahan jumlah tenaga kependidikan	org	3	6	Tercapai
24	Peningkatan jumlah proposal penelitian terapan yang diusulkan Pendidik/dosen	proposal	88	95	Tercapai
25	Peningkatan jumlah penelitian yg dilakukan dosen.	Penelitian	80	76	Tidak Tercapai
26	Peningkatan jumlah penelitian yang didanai	Penelitian	58	67	Tercapai
27	Peningkatan sumber dana penelitian	Sumber	2	3	Tercapai
28	Penelitian terapan yang dilakukan Pendidik	Judul	8	76	Tercapai
29	Peningkatan jumlah Pendidik yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi	Orang	3	1	Tidak Tercapai
30	Jumlah Pendidik yang mengikuti pelatihan	Orang	80	76	Tidak tercapai
31	Penambahan jumlah Tenaga Pendidik	Orang	3	3	Tercapai
32	Terbentuknya kelompok Pendidik seminat	Kelompok	6	7	Tercapai
33	Jumlah pengabdian masyarakat (berdasarkan penelitian tahun sebelumnya)	%	50	46.43	Tercapai
34	Jumlah desa binaan	Desa	20	8	Tidak Tercapai
35	Jumlah kerja sama dengan sektor terkait ditandai dengan peningkatan jumlah MoU	MoU	55	61	Tercapai
36	Terealisasinya kerjasama antar poltekkes pontianak/ pemerintah indonesia dengan negara asean dalam rangka peningkatan kualitas dan pemanfaatan lulusan	MoU	2	2	Tercapai
37	Terealisasinya kerjasama dengan institusi non pemerintah dalam rangka peningkatan kualitas dan pemanfaatan lulusan	MoU	6	19	tercapai
38	Persiapan Kompetensi Tenaga Pendidik untuk tingkat regional	Jurusan	1	3	Tercapai
39	Peningkatan jumlah penerima beasiswa mahasiswa dari keluarga tidak mampu	Mhs	25	25	Tercapai
40	Peningkatan jumlah penerima beasiswa mahasiswa berprestasi	Mhs	12	11	Tercapai
41	Terealisasinya kerjasama dengan perusahaan/lembaga pemberi beasiswa bagi mahasiswa tidak mampu dan berprestasi	MoU	2	6	Tercapai
42	Penyerapan lulusan di pasaran kerja dengan masa tunggu < 1 tahun	%	60	74.79	Tercapai
43	Terselenggaranya kerja sama dengan alumni dalam rangka pendayagunaan lulusan	MoU	4	6	Tercapai
44	Tersedianya standar SPMI	Standar	7	24	Tercapai
45	Terselenggaranya audit internal	Kali	12	13	Tercapai
46	Terakreditasinya prodi di lingkungan Poltekkes	Prodi	12	12	Tercapai
47	Terlaksananya layanan perkantoran	Bulan	12	12	Tercapai

No	Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian Tahun 2019	Capaian	Keterangan
48	Terealisasinya dokumen perencanaan dan pengelolaan anggaran	Dokumen	4	4	Tercapai
49	Terealisasinya dokumen laporan manajemen keuangan dan kekayaan negara	Dokumen	2	2	Tercapai
50	Terealisasinya dokumen laporan kinerja	Dokumen	1	1	Tercapai

Pada Tabel 1 tampak bahwa pada akhir 2019 terdapat 14 (Empat Belas) Indikator Kinerja Program yang belum tercapai sesuai target RSB 2015 – 2019, yaitu rasio pendaftar yang lulus terhadap pendaftar, kelulusan penilaian pencapaian kompetensi, kerjasama dengan institusi non pemerintah dan kerjasama dengan alumni dalam rangka pendayagunaan lulusan. Belum tercapainya rasio pendaftar yang lulus dengan jumlah pendaftar disebabkan banyak faktor, diantaranya adalah adanya kompetitor beberapa prodi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi lain di Pontianak baik milik pemerintah maupun swasta. Selain itu, serapan lulusan di lapangan kerja juga mempengaruhi minat masyarakat untuk mendaftar ke Poltekkes Kemenkes Pontianak

Kelulusan pencapaian penilaian kompetensi yang belum mencapai target RSB 2015 – 2019 disebabkan oleh adanya kebijakan baru beberapa profesi yang harus menjalankan uji kompetensi sebelum mendapatkan Surat Tanda Registrasi (STR). Sebelumnya, uji kompetensi hanya diberlakukan pada profesi perawat dan bidan. Namun, sejak 2019 seluruh organisasi profesi mewajibkan kelulusan uji kompetensi. Beberapa prodi belum mempersiapkan diri untuk menghadapi uji kompetensi ini sehingga berakibat rendahnya kelulusan peserta.

Jumlah kerjasama dengan institusi non pemerintah dalam rangka peningkatan kualitas dan pemanfaatan lulusan belum mencapai target RSB 2015 – 2019. Hal ini juga merupakan salah satu faktor rendahnya serapan lulusan. Poltekkes Kemenkes Pontianak belum memanfaatkan sektor dunia usaha dunia industri (DuDi) secara maksimal yang ada di Provinsi Kalimantan Barat dan Indonesia pada umumnya. Peluang untuk kerjasama ini sebenarnya terbuka luas karena Kalimantan Barat merupakan daerah yang sektor industrinya sedang berkembang.

Alumni juga belum dimanfaatkan secara maksimal. Kerjasama dengan alumni dalam rangka pendayagunaan lulusan yang ditargetkan dalam RSB 2015 – 2019 juga belum tercapai. Faktor penyebabnya adalah tidak lengkapnya data alumni di Poltekkes Kemenkes Pontianak sehingga tidak dapat diketahui kegiatan wirausaha alumni. Penyebab lainnya adalah sebagian besar alumni yang bekerja adalah sebagai tenaga kesehatan di institusi pelayanan kesehatan milik pemerintah atau swasta. Hal ini mengingat terbentuknya Poltekkes Kemenkes

Pontianak adalah dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Pencapaian indikator kinerja kegiatan tahun 2019 disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2019

No.	Kegiatan	Indikator Kegiatan/Output	Difinisi Operasional	Satuan	Target Ouput 2019	Capaian	Ket
1	Peningkatan promosi institusi	Pameran pendidikan	Jumlah pameran pendidikan yang diikuti	Kali	2	4	Tercapai
		Sosialisasi sipenmaru ke SMA di Prov. Kalbar	Jumlah sosialisasi sipenmaru ke SMA di Prov. Kalbar	Kali	8	18	Tercapai
		Sosialisasi sipenmaru di media massa (cetak dan elektronik)	Jumlah sosialisasi sipenmaru di media massa (cetak dan elektronik)	Kali	2	4	Tercapai
2	Peningkatan sistem teknologi informasi Sipenmaru	Teknologi informasi Sipenmaru	Jumlah sistem teknologi informasi Sipenmaru	Sistem	1	1	Tercapai
3	Penyelenggaraan Sipenmaru	Kegiatan Sipenmaru	Jumlah kegiatan Sipenmaru	Kegiatan	1	1	Tercapai
4	Peningkatan kemampuan implementasi KBK	Pelatihan pengembangan KBK	Jumlah peserta pelatihan pengembangan KBK	Peserta	30	8	Tidak Tercapai
		Pelatihan penyusunan silabus dan RPP	Jumlah peserta pelatihan penyusunan silabus dan RPP	Peserta	30	21	Tidak Tercapai
		Pelatihan asesor kompetensi bagi Pendidik	Jumlah peserta pelatihan asesor kompetensi bagi Pendidik	Peserta	30	4	Tidak tercapai
5	Penyelenggaraan kajian kurikulum	Kajian kurikulum	Jumlah Kajian kurikulum setiap jurusan dengan Pemangku Kepentingan	Kali	1	6	Tercapai
6	Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran	Gedung	Jumlah gedung yang dibangun untuk menunjang pembelajaran tahun berjalan	Unit	1	1	Tercapai
		Jalan lingkungan dan riool	Jumlah jalan lingkungan dan riool yang dibangun tahun berjalan	Unit	1	-	Tidak Tercapai
		Alat laboratorium	Jumlah alat laboratorium	Paket	8	-	Tidak Tercapai
		Audio Visual	Jumlah AVA	Paket	2	-	Tidak Tercapai
		Buku perpustakaan	Jumlah buku perpustakaan	Buku	4000	-	Tidak tercapai
		Kendaraan roda empat/enam/delapan	Jumlah penambahan kendaraan roda empat/enam/delapan	Unit	1	-	Tidak tercapai
		Penambahan daya listrik	Jumlah penambahan daya listrik 120.000 Kva	Paket	-	-	Tidak Tercapai
		Sarana TI	Jumlah pengadaan sarana TI	Paket	1	-	Tidak Tercapai
		Genset 120.000 kVA	Jumlah genset 120.000 kVA	Unit	1	-	Tidak Tercapai
7	Pembukaan prodi baru	Pembukaan prodi baru	Jumlah proposal pembukaan prodi baru	Proposal	-	2	Tercapai

No.	Kegiatan	Indikator Kegiatan/Output	Difinisi Operasional	Satuan	Target Output 2019	Capaian	Ket
8	Pelaksanaan Uji Kompetensi	Mou dengan institusi tempat uji kompetensi dan sertifikasi	Jumlah Mou dengan institusi tempat uji kompetensi dan sertifikasi	Mou	1	1	Tercapai
9	Peningkatan kegiatan kemahasiswaan pada setiap UKM	Kegiatan UKM	Jumlah kegiatan UKM	Kegiatan	24	85	Tercapai
10	Pelatihan penyusunan bahan ajar	Pelatihan penyusunan bahan ajar	Jumlah pelatihan penyusunan bahan ajar	Kegiatan	1	1	Tercapai
11	Peningkatan bahan ajar	Judul bahan ajar	Jumlah judul bahan ajar	Judul	18	15	Tidak Tercapai
12	Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kependidikan	Tenaga kependidikan yang melanjutkan studi	Jumlah tenaga kependidikan yang melanjutkan studi	Orang	6	0	Tidak tercapai
		Pelatihan yang diikuti tenaga kependidikan	Jumlah pelatihan yang diikuti tenaga kependidikan	Orang Kali (OK)	14	17	Tercapai
13	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian Pendidik	Tenaga kependidikan baru	Jumlah pengangkatan tenaga kependidikan baru	Orang	3	6	Tercapai
14	Peningkatan publikasi hasil penelitian	Penelitian yang didanai	Jumlah penelitian yang didanai	Penelitian	58	67	Tercapai
		Pelatihan penyusunan artikel publikasi hasil penelitian	Jumlah pelatihan penyusunan artikel publikasi hasil penelitian	Orang Kali (OK)	7	26	Tercapai
		Jurnal	Jumlah jurnal yang diterbitkan jurusan dan direktorat	Jurnal	6	7	Tercapai
		Majalah yang diterbitkan direktorat	Jumlah majalah yang diterbitkan direktorat	Majalah	1		Tercapai
15	Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik	Tenaga pendidik yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi	Jumlah tenaga pendidik yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi	Orang	3	1	Tidak Tercapai
		Tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan	Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan	Orang kali (OK)	80	76	Tidak Tercapai
		Penambahan tenaga pendidik	Penambahan jumlah tenaga pendidik	Orang	3	3	Tercapai
		Kelompok Pendidik seminat	Jumlah kelompok Pendidik seminat	Kelompok	6	7	Tercapai
16	Penyelenggaraan pengabdian masyarakat secara terpadu	Pengabdian masyarakat	Jumlah pengabdian masyarakat	Kegiatan	70	39	Tidak tercapai
17	Peningkatan kerjasama/kemitraan dengan sektor/institusi terkait	MoU dengan institusi pemerintah terkait dalam rangka peningkatan kualitas lulusan	Jumlah MoU dengan institusi pemerintah terkait dalam rangka peningkatan kualitas lulusan	MoU	55	61	Tercapai
		MoU antara Kemenkes RI dengan Kemenkes Negara Asean dalam rangka kerja sama <i>twinning programme</i>	Jumlah MoU antara Kemenkes RI dengan Kemenkes Negara Asean dalam rangka kerja sama <i>twinning programme</i>	MoU	3	1	Tidak Tercapai
		MoU antara institusi non pemerintah dalam rangka peningkatan kualitas dan pemanfaatan lulusan	Jumlah MoU antara institusi non pemerintah dalam rangka peningkatan kualitas dan pemanfaatan lulusan	MoU	6	19	Tercapai
18	Peningkatan kualitas dan kuantitas penerima beasiswa mahasiswa berprestasi dan keluarga	Beasiswa mahasiswa dari keluarga tidak mampu	Jumlah Penerima beasiswa mahasiswa dari keluarga tidak mampu	Orang	25	25	Tercapai

No.	Kegiatan	Indikator Kegiatan/Output	Difinisi Operasional	Satuan	Target Output 2019	Capaian	Ket
	tidak mampu	Beasiswa mahasiswa berprestasi	Jumlah penerima beasiswa mahasiswa berprestasi	Orang	12	11	Tidak Tercapai
		Kerjasama dengan perusahaan/lembaga untuk memberi beasiswa	Jumlah kerjasama dengan perusahaan/lembaga untuk memberi beasiswa	MoU	2	6	Tercapai
19	Peningkatan penyerapan lulusan	Sistem informasi bagi alumni	Jumlah sistem informasi bagi alumni	Unit	1	2	Tercapai
		Pertemuan dengan alumni dalam rangka pendayagunaan lulusan	Jumlah pertemuan dengan alumni dalam rangka pendayagunaan lulusan	Kegiatan	1	1	Tercapai
20	Implementasi SPMI	Standar penyusunan SPMI	Jumlah standar penyusunan SPMI	Standar	7	24	Tercapai
		Penyelenggaraan audit internal	Jumlah penyelenggaraan audit internal	Kegiatan	12	13	Tercapai
21	Akreditasi BAN-PT	Sosialisasi BAN PT	Jumlah sosialisasi BAN PT	Kegiatan	1	1	Tercapai
		Self assessment borang akreditasi BAN PT	Jumlah self assessment borang akreditasi BAN PT	Kegiatan	13	13	Tercapai
22	Pelaksanaan layanan perkantoran	Penilaian akreditasi BAN PT	Jumlah penilaian akreditasi BAN PT	Kegiatan	13	13	Tercapai
		Pembayaran gaji dan tunjangan	Jumlah tahun pembayaran gaji dan tunjangan	Tahun	1	1	Tercapai
		Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran	Jumlah penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran	Kegiatan	10	12	Tercapai
24	Penyusunan dokumen perencanaan dan pengelolaan anggaran	Tahun pembayaran Remunerasi	Jumlah tahun pembayaran Remunerasi	Tahun	1	1	Tercapai
		Penyelenggaraan pengelolaan BLU	Jumlah paket penyelenggaraan pengelolaan BLU	Paket	1	1	Tercapai
		Perencanaan dan pengelolaan Anggaran (RKAKL dan RBA)	Jumlah dokumen perencanaan dan pengelolaan Anggaran (RKAKL dan RBA)	Dokumen	1	1	Tercapai
25	Penyusunan dokumen laporan manajemen keuangan dan kekayaan Negara	Administratif BLU	Jumlah dokumen administratif BLU	Dokumen		2	Tercapai
		Pola tarif	Jumlah dokumen pola tarif baru	Dokumen	1	0	Tidak tercapai
		Laporan manajemen keuangan dan kekayaan Negara	Jumlah dokumen laporan manajemen keuangan dan kekayaan Negara	Dokumen	12	12	Tercapai
26	Penyusunan dokumen laporan kinerja	Laporan kinerja	Jumlah dokumen laporan kinerja	Dokumen	1	1	Tercapai

Indikator kegiatan yang ditargetkan pada RSB 2014 – 2019 sebagian besar dapat tercapai, kecuali pada pelatihan asesor kompetensi bagi pendidik, penambahan jumlah buku perpustakaan, tenaga kependidikan yang melanjutkan studi, jumlah pengabdian masyarakat, dan penetapan pola tarif. Beberapa penyebab tidak tercapainya target RSB ini dijabarkan pada penjelasan berikut.

Pelatihan asesor kompetensi bagi pendidik untuk beberapa profesi belum ada pihak yang menyelenggarakan. Pelatihan jenis ini hanya diselenggarakan oleh profesi keperawatan dan kebidanan. Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan ini juga terbatas karena terbatasnya anggaran.

Penambahan jumlah buku perpustakaan tidak dapat mencapai target RSB disebabkan kebijakan penganggaran yang berubah. Sejak 2017 usulan pengadaan barang harus melalui *e-planing*. Sementara itu, pengadaan buku perpustakaan tidak termasuk di dalam menu *e-planing*. Hal inilah yang menyebabkan tidak tercapainya target penambahan jumlah buku perpustakaan.

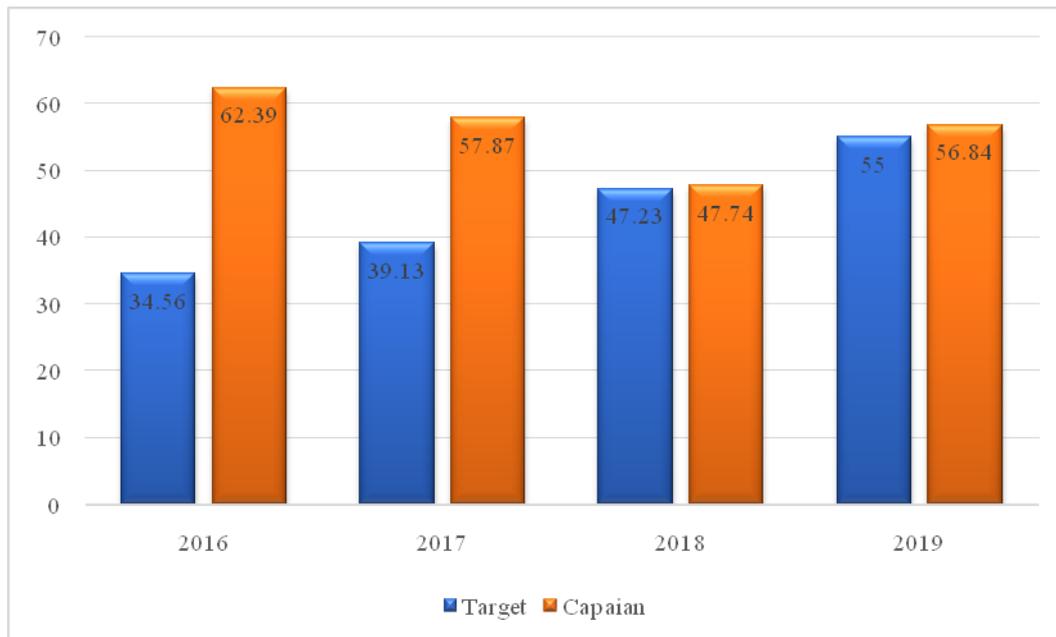
Jumlah tenaga kependidikan yang melanjutkan studi pada akhir periode RSB ini juga tidak tercapai. Hal ini disebabkan pada 2019 tidak ada skema beasiswa tugas belajar untuk jenjang S2.

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu indikator kegiatan yang tidak mencapai target. Penyebabnya adalah anggaran yang tidak memadai. Proposal yang diajukan dosen tidak semuanya bisa didanai.

Penetapan pola tarif juga merupakan indikator yang belum tercapai. Sampai akhir tahun 2019 pola tarif belum mendapatkan persetujuan dari Kementerian Keuangan.

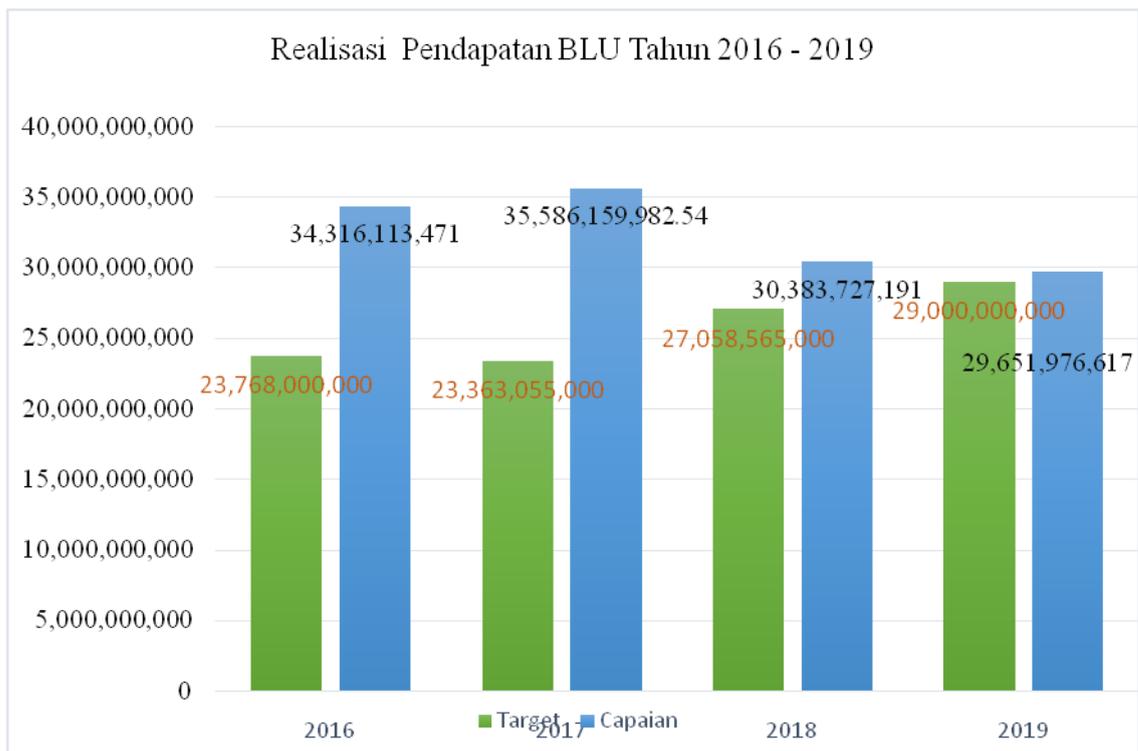
2. Aspek keuangan

Persentase PNBPN terhadap biaya operasional pada tahun 2019 sampai dengan triwulan ke-3 sebesar 56,84 % telah melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 55%. Angka ini juga menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2018) yaitu sebesar 47,74. Capaian ini menunjukkan semakin meningkatkan kemampuan Poltekkes Kemenkes Pontianak dalam membiayai kegiatan layanan operasional. Hal ini ditunjang dengan adanya peningkatan PNBPN disertai dengan efisiensi dalam penggunaan anggaran yang bersumber dari PNBPN untuk kegiatan operasional. Indikator kinerja pada aspek layanan prima juga menunjukkan peningkatan dan mencapai target yang ditetapkan pada beberapa indikator.



Grafik 1. Persentase PNBPN terhadap biaya operasional 2016 – 2019

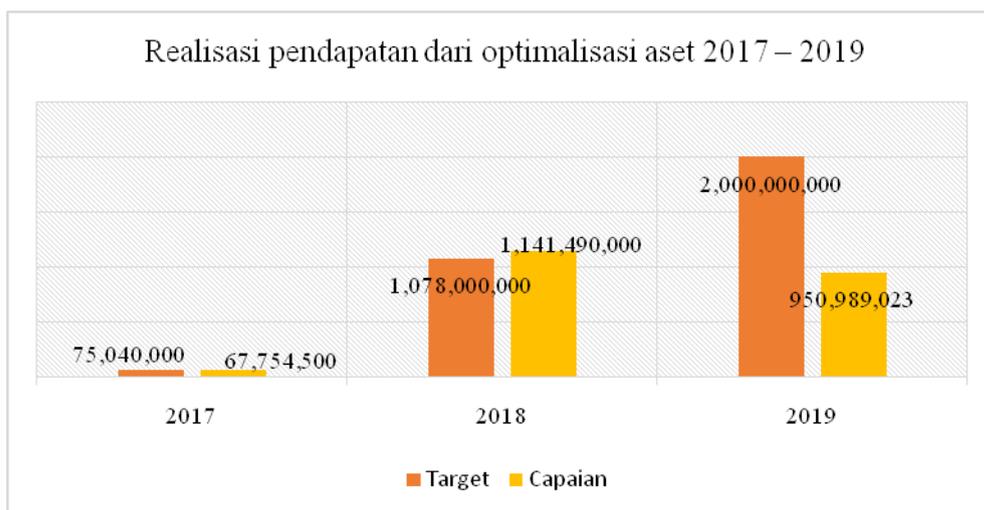
Realisasi pendapatan tahun 2019 mencapai Rp 29.651.976.617, jumlah ini telah melampaui target pendapatan pada RKAK/L tahun 2019 dan target indeks kinerja utama Poltekkes Kemenkes Pontianak tahun 2019. Pendapatan ini masih ditunjang oleh pendapatan melalui layanan akademik dan kemahasiswaan meliputi SPP dan DPP mahasiswa baru dan lama, biaya catering asrama mahasiswa semester 1 dan 2. Poltekkes Kemenkes Pontianak saat ini sedang dalam proses pengusulan PMK pola tarif layanan yang baru. Dalam usulan tersebut terdapat beberapa tarif layanan yang sebelumnya tidak ada seperti tarif layanan pemeriksaan laboratorium kesehatan, layanan klinik kesehatan, dan layanan *ethical clearance* penelitian kesehatan. Selain itu terdapat perubahan beberapa tarif layanan seperti penerapan uang kuliah tunggal (UKT) dan perubahan tarif sewa asrama mahasiswa. Dengan adanya pengusulan PMK pola tarif dan pengembangan beberapa layanan, maka di proyeksikan akan ada peningkatan pendapatan pada tahun yang akan datang.



Grafik 2. Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2016 – 2019

Grafik 2 menunjukkan realisasi pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Pontianak secara keseluruhan pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp 29.651.976.617. Jumlah ini melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp 29.000.000.000,-. Realisasi ini juga melampaui target pendapatan untuk membiayai belanja sesuai RKAK/L Poltekkes Kemenkes Pontianak tahun 2019. Pendapatan ini ditunjang oleh pendapatan melalui layanan akademik dan kemahasiswaan meliputi SPP dan DPP mahasiswa baru dan lama, layanan catering asrama mahasiswa semester 1 dan 2. Poltekkes Kemenkes Pontianak saat ini sedang dalam proses pengusulan PMK pola tarif layanan yang baru. Dalam usulan tersebut terdapat beberapa tarif layanan yang sebelumnya tidak ada seperti tarif layanan pemeriksaan laboratorium kesehatan, layanan klinik kesehatan, dan layanan etichal clearance penelitian kesehatan. Selain itu terdapat perubahan beberapa tarif layanan seperti penerapan uang kuliah tunggal (UKT) dan perubahan tarif sewa asrama mahasiswa. Dengan adanya pengusulan PMK pola tarif dan pengembangan beberapa layanan, maka di proyeksikan akan ada peningkatan pendapatan pada tahun yang akan datang.

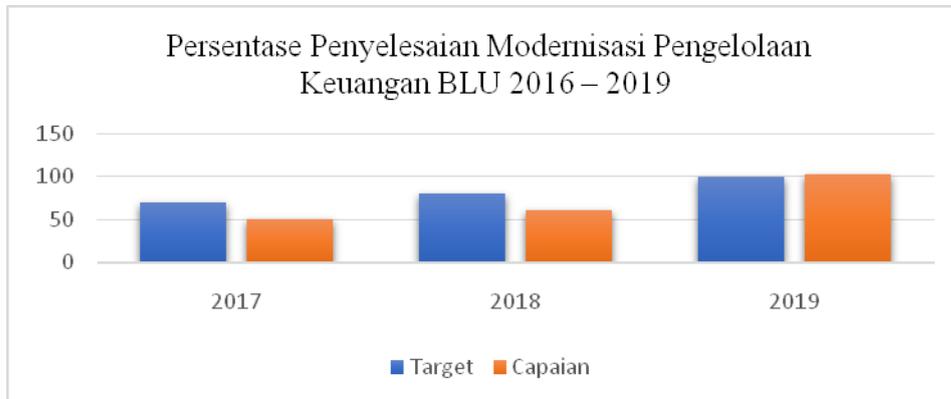
Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh penurunan pendapatan dari sewa asrama, dimana asrama Jurusan Kebidanan mengalami penurunan jumlah penghuni karena pada tahun 2018 dan 2019 tidak menerima mahasiswa Prodi D4 Kebidanan jalur regular. Selain itu terjadi penurunan pendapatan pada layanan sewa kendaraan dan gedung. Tindak lanjut dari permasalahan ini adalah dengan memperluas layanan bisnis optimalisasi aset seperti kerjasama operasional laundry untuk penghuni asrama mahasiswa, dan penambahan lahan untuk sewa kantin. Selain itu ada penambahan layanan yang baru diusulkan pola tarifnya seperti layanan pemeriksaan laboratorium kesehatan, layanan klinik kesehatan, layanan *ethical clearance* penelitian kesehatan, dan layanan laboratorium bahasa. Setelah perubahan PMK pola tarif layanan di keluarkan, maka diproyeksikan akan ada penambahan pendapatan yang bersumber dari optimalisasi aset.



Grafik 3. Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tahun 2017-2019

Indikator kinerja layanan keuangan lainnya pada aspek penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2018 dan 2017. Pada akhir tahun 2019 capaian modernisasi pengelolaan BLU adalah sebesar 102% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 50% dan tahun 2018 sebesar 60%. Target pada indikator ini baru mampu mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2019. Capaian ini didukung dengan adanya layanan administrasi satu pintu melalui aplikasi *one gate edu system* (OGES) yang mulai dijalankan pada bulan Agustus 2019. Layanan administrasi mahasiswa seperti spensimaru, layanan registrasi administrasi, registrasi akademik, perkualihan,

hasil evaluasi pembelajaran, administrasi kepegawaian, surat menyurat telah menggunakan aplikasi yang terintegrasi dalam OGES.



Grafik 4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Tahun 2016-2019

3. Bidang sumber daya manusia dan organisasi

Sumber daya manusia (SDM) Poltekkes Kemenkes Pontianak merupakan modal dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Secara umum, Poltekkes Kemenkes Pontianak memiliki dua jenis tenaga yaitu dosen dan tenaga kependidikan. Perkembangan kekuatan SDM Poltekkes Kemenkes Pontianak dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Kekuatan SDM Poltekkes Kemenkes Pontianak berdasarkan tingkat Pendidikan

Pendidikan	2015		2016		2017		2018		2019	
	ASN	Non ASN								
S3										
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	1		1		3		3		3	
Keperawatan					1		1		1	
Kesehatan Lingkungan					1		1		1	
Epidemiologi							1		1	
S2										
Kesehatan Masyarakat	28	2	28	2	28	2	28	2	30	2
Ilmu Kedokteran Dasar	17		17		17		19		19	
Keperawatan	4		4		5		5	3	7	3
Kebidanan	2	1	3	1	4	2	4	2	8	2
Gizi	3	1	3	2	3	2	5		6	
Ilmu Lingkungan	11		11		11		14		14	
Manajemen	2		3		6	1	10	2	10	2
Teknik Elektro									1	
Kimia	1		1		1	1	1	1	1	1
Promkes	5	1	6	1	6	1	6	1	6	1
Hukum Kesehatan	1		1		1		1		1	

Pendidikan	2015		2016		2017		2018		2019	
	ASN	Non ASN								
Pendidikan Bahasa Inggris										1
Epidemiologi	2		2		2		3		3	
Farmasi	1		1		1		1		1	
Kedokteran gigi dasar	5		5		5		5		5	
Imunologi							1		1	
Pendidikan	6	1	6	1	6	1	7	1	7	1
S1										
Kesehatan Masyarakat	10		10		12		12		12	
Keperawatan	6		7		8		8		8	
Kebidanan					1		1		1	
Gizi	1		2		2		2		2	
Ekonomi Akuntansi	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
Perpustakaan	1		1		1		1		1	
Komputer		1	1	1	1	1	1	1	1	1
Sosial Politik	5		5		5		5		5	
Kedokteran Umum										1
Biologi	2		3		3		3		3	
Pendidikan	1		1		1		1		1	
Agama Islam	1		1		1		1		1	
Hukum		2		2		2	2	2	2	2
Kimia		1		1		1		1		1
Budidaya Perairan		1		1		1		1		1
Teknik Informatika		2		2		2		2		2
Diploma 4 (Sarjana Terapan)										
Kesehatan Lingkungan	8	5	8	5	9	6	10	6	11	6
Keperawatan	2	1	2	2	3	3	5	3	5	3
Kebidanan	4	5	4	5	4	7	4	7	2	7
Gizi	4	1	4	1	5	2	2	2	2	2
Kesehatan Gigi	1		1		1		1		5	
Analisis Kesehatan						1	1	2	1	2
Diploma Tiga										
Kesehatan Lingkungan		2		2		2		2		2
Keperawatan	1		1		2		2			
Kebidanan	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2
Gizi						1		1		1
Kesehatan Gigi	3	1	4	1	4	1	4	1		2
Analisis Kesehatan	2		2		2		2		2	
Komputer	1		1		1		1		1	
Kimia	1		1		1		1		1	
Manajemen		4		5		6		6		6
Akuntansi		1		2		3		3		3
Teknik Informatika		1		2		2		2		2
Teknik Elektro		1		1		1		1		1
SMA/SMK	28	29	28	29	28	29	24	33	24	34
SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
SD	4		4		4		4		3	2
Total	180	68	188	73	204	85	219	93	224	99

Tabel 3 menunjukkan peningkatan jumlah SDM di Poltekkes Kemenkes Pontianak. Adanya perubahan jumlah SDM ASN karena ada pegawai yang memasuki masa pensiun, mutasi, pengangkatan baru dan meninggal dunia. Peningkatan strata pendidikan SDM ASN Poltekkes Kemenkes Pontianak dilakukan melalui tugas belajar (beasiswa) dan izin belajar (dengan biaya sendiri). Seiring dengan meningkatnya layanan pendidikan, Poltekkes Kemenkes Pontianak memerlukan penambahan tenaga dosen maupun tenaga pendidikan. Terbatasnya formasi untuk pengangkatan ASN baru, mengontrak tenaga non ASN merupakan hal yang tidak terhindarkan baik untuk tenaga dosen maupun tenaga kependidikan. Peningkatan jumlah tenaga kontrak dapat dilihat pada Tabel 5 terutama pada tahun 2019. Tenaga kependidikan yang berpendidikan SMA ke bawah ditugaskan sebagai tenaga administrasi, kebersihan, keamanan dan supir.

4. Bidang sarana dan prasarana

Poltekkes Kemenkes Pontianak memiliki tiga lokasi kampus yaitu Kampus A di Jl. 28 Oktober Siantan Hulu Pontianak, Kampus B di Jl. Adi Sucipto Pontianak dan Kampus C Jl. Dr. Soetomo No. 46 Singkawang. Kampus memiliki fasilitas ruang kelas, klinik terpadu, laboratorium, auditorium, bus kampus, bus operasional, perpustakaan, asrama, jaringan internet dan fasilitas lainnya.

A. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja pemimpin BLU 2019 dapat dilihat pada Tabel 4. Dari 14 indikator kinerja, ada tiga indikator yang belum mencapai target yaitu realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional, realisasi pendapatan dari optimalisasi aset, dan persentase kualifikasi dosen S3.

Tidak tercapainya realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional disebabkan oleh pengeluaran biaya perjalanan yang meningkat di akhir tahun. Meskipun realisasi pendapatan BLU 2019 melebihi target, namun pengeluaran yang besar di akhir tahun cukup besar sehingga persentase pendapatan terhadap biaya operasional menjadi kecil. Hal inilah yang menyebabkan indikator realisasi persentase pendapatan terhadap biaya operasional tidak tercapai.

Poltekkes Kemenkes Pontianak tidak berhasil mencapai target pendapatan dari optimalisasi aset. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, Poltekkes Kemenkes Pontianak belum membuat layanan tambahan baru. Kedua, adanya asumsi akan dikeluarkannya pola tarif baru untuk layanan asrama, *catering* mahasiswa dan sewa. Namun sampai akhir tahun anggaran, pola tarif baru baru belum ditetapkan oleh Kementerian Keuangan. Ketiga, Klinik Layanan Kesehatan, Laboratorium Terpadu, Pengelolaan Jurnal dan Komisi Etik Kesehatan belum dapat menghasilkan pendapatan karena belum ada polanya.

Kualifikasi dosen S3 tidak mencapai target karena satu orang dosen yang sedang tugas belajar belum menyelesaikan studinya sampai akhir tahun 2019. Hal inilah yang menyebabkan indikator ini tidak mencapai target.

Tabel 4. Capaian kontrak kinerja Poltekkes Kemenkes Pontianak sebagai satker BLU dengan
Kementerian Keuangan tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Bobot	Capaian	Penjelasan Capaian																				
A.	Aspek Keuangan																									
	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	55%	44,77 %	90%	73,26 %	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian</th> <th>Realisasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td>Pendapatan BLU</td> <td>Rp. 29.651.976.617</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Biaya Operasional (belanja 51 dan 52, sumber dana RM dan BLU)</td> <td>Rp. 66.234.582.353</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian	Realisasi	a.	Pendapatan BLU	Rp. 29.651.976.617	b.	Biaya Operasional (belanja 51 dan 52, sumber dana RM dan BLU)	Rp. 66.234.582.353											
No	Uraian	Realisasi																								
a.	Pendapatan BLU	Rp. 29.651.976.617																								
b.	Biaya Operasional (belanja 51 dan 52, sumber dana RM dan BLU)	Rp. 66.234.582.353																								
	2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2019	29.000.000.000	29.651.976.617	120%	122,70 %																					
	3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	2.000.000.000	950.989.023	90%	42,79 %	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian</th> <th>Realisasi</th> <th>Bobot</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td>Pendapatan dari Aset Tetap</td> <td>Rp. 860.900.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Pendapatan dari Jasa Layanan Perbankan</td> <td>Rp. 90.089.023</td> <td></td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>Total (a+b)</td> <td>Rp. 950.989.023</td> <td>80%</td> </tr> <tr> <td>d.</td> <td>Memiliki sistem informasi penatausahaan PNBPNBP</td> <td>Tidak</td> <td>20%</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian	Realisasi	Bobot	a.	Pendapatan dari Aset Tetap	Rp. 860.900.000		b.	Pendapatan dari Jasa Layanan Perbankan	Rp. 90.089.023		c.	Total (a+b)	Rp. 950.989.023	80%	d.	Memiliki sistem informasi penatausahaan PNBPNBP	Tidak	20%
No	Uraian	Realisasi	Bobot																							
a.	Pendapatan dari Aset Tetap	Rp. 860.900.000																								
b.	Pendapatan dari Jasa Layanan Perbankan	Rp. 90.089.023																								
c.	Total (a+b)	Rp. 950.989.023	80%																							
d.	Memiliki sistem informasi penatausahaan PNBPNBP	Tidak	20%																							

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Bobot	Capaian	Penjelasan Capaian		
	4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	100 %	102 %	100%	102 %	No	Uraian	Realisasi
1.						BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU	20 %	
2.						BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2015-2019 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu	10 %	
3.						BLU mengisi menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS	12 %	
4.						Penggunaan modul <i>Office Automation</i>	0 %	
5.						Komputerisasi prosedur penerimaan PNBPN hingga belanja PNBPN	0 %	
6.						BLU Mempunyai <i>website</i> yang representatif dan <i>up to date</i>	20 %	
7.						BLU mempunyai <i>database</i> layanan terpusat	0 %	
8.						Tersedianya <i>webservices</i> untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan	0 %	
9.						Tersedianya <i>dashboard</i> untuk kebutuhan manajerial BLU	10 %	
10	Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi	30 %						

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Bobot	Capaian	Penjelasan Capaian																				
B.	Aspek Layanan																									
	5. Rasio dosen terhadap mahasiswa	1 : 30	1 : 30	95%	100 %	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Jumlah Dosen tetap (jabfung)</td> <td>89</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Jumlah Mahasiswa</td> <td>2692</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Rasio</td> <td>1 : 30</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian	Jumlah	1.	Jumlah Dosen tetap (jabfung)	89	2.	Jumlah Mahasiswa	2692	Rasio		1 : 30								
No	Uraian	Jumlah																								
1.	Jumlah Dosen tetap (jabfung)	89																								
2.	Jumlah Mahasiswa	2692																								
Rasio		1 : 30																								
	6. Persentase jumlah lulusan dengan IPK $\geq 3,25$	70 %	76,16 %	90%	109 %	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Lulusan dengan IPK $\geq 3,25$</td> <td>786</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Lulusan pada tahun 2019</td> <td>1032</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Persentase</td> <td>76,16 %</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian	Jumlah	1.	Lulusan dengan IPK $\geq 3,25$	786	2.	Lulusan pada tahun 2019	1032	Persentase		76,16 %								
No	Uraian	Jumlah																								
1.	Lulusan dengan IPK $\geq 3,25$	786																								
2.	Lulusan pada tahun 2019	1032																								
Persentase		76,16 %																								
	7. Persentase jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi	60 %	85,17 %	100%	142 %	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Mahasiswa yang LULUS uji 90% kompetensi</td> <td>317</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Mahasiswa yang MENGIKUTI uji kompetensi</td> <td>433</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Persentase</td> <td>85,17 %</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian	Jumlah	1.	Mahasiswa yang LULUS uji 90% kompetensi	317	2.	Mahasiswa yang MENGIKUTI uji kompetensi	433	Persentase		85,17 %								
No	Uraian	Jumlah																								
1.	Mahasiswa yang LULUS uji 90% kompetensi	317																								
2.	Mahasiswa yang MENGIKUTI uji kompetensi	433																								
Persentase		85,17 %																								
	8. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	8	8	90%	100%	100% (MOU dengan kelurahan sintan hulu dengan 8 RW)																				
	9. Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI	36	96	110%	293,3 %	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Jenis Karya</th> <th>Jumlah</th> <th>Nilai</th> <th>Realisasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td>Karya yang diusulkan</td> <td>24</td> <td>1</td> <td>24</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Karya yang mendapat Hak Cipta</td> <td>24</td> <td>3</td> <td>72</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>Karya yang mendapat Hak Paten</td> <td>....</td> <td>7</td> <td>....</td> </tr> </tbody> </table>	No	Jenis Karya	Jumlah	Nilai	Realisasi	a.	Karya yang diusulkan	24	1	24	b.	Karya yang mendapat Hak Cipta	24	3	72	c.	Karya yang mendapat Hak Paten	7
No	Jenis Karya	Jumlah	Nilai	Realisasi																						
a.	Karya yang diusulkan	24	1	24																						
b.	Karya yang mendapat Hak Cipta	24	3	72																						
c.	Karya yang mendapat Hak Paten	7																						

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Bobot	Capaian	Penjelasan Capaian				
						Jumlah				96
	10. Jumlah penelitian yang dihasilkan	67	76	100%	113%	76 Penelitian (67 yang dibiayai oleh DIPA, 7 Mandiri, 1 Penelitian Kerjasama dengan BKKBN, 1 Penelitian STRANAS)				
	11. Penelitian yang dipublikasikan	112	128	115%	131,4 %	No	Jenis Penelitian	Jml	Nilai	Realisasi
						a.	Penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi	4	7	28
						b.	Penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional	2	5	10
						c.	Penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi	24	3	72
						d.	Penelitian yang dipublikasikan di Prosiding Terindex	2
						e.	Penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISSN	18	1	18
						f.	Penelitian yang diseminarkan dengan melibatkan pihak eksternal	0,5
						Jumlah				128
	12. Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	6,80 %	6,74	95%	94,2 %	No	Uraian	Jumlah		
						1.	Jumlah Dosen berkualifikasi S3	6		

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Bobot	Capaian	Penjelasan Capaian		
						2.	Jumlah Seluruh Dosen	89
							Persentase	6,74 %
	13. Indeks Kepuasan Masyarakat	3,20	3,36	95%	105 %	3,36 %		
	14. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	3,75 %	3,94	110%	115,6 %	No	Uraian	Jumlah
						1.	Jumlah Mahasiswa dari MBR yang mendapat beasiswa/potongan tarif	94
						2.	Jumlah Seluruh Mahasiswa	2409
							Persentase	3,94 %

BAB III

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. Sejarah dan Gambaran Singkat Organisasi

PoltekkesKemenkes Pontianak merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi kesehatan yang berasal dari pengembangan sekolah kesehatan milik Kementerian Kesehatan (d.h. Departemen Kesehatan) RI yang ada di Kalimantan Barat. Sejarah pendidikan kesehatan di Kalimantan Barat adalah sebagai berikut: pada tahun 1958 didirikannya Sekolah Penjenjang Kesehatan Pontianak dan berubah nama menjadi Sekolah Pengatur Rawat (SPR) Depkes Pontianak. Pada tahun 1978 SPR berubah nama menjadi Sekolah Perawat Kesehatan Depkes Pontianak. Selanjutnya didirikannya Program Pendidikan Bidan (P2B) yang dapat diikuti siswi SPR dan SPK. Dengan berkembangnya kebutuhan akan tenaga kesehatan pada tahun 1980 dengan mendirikan SPK Singkawang.

Selanjutnya pada tahun 1985 berdirinya Sekolah Pembantu Penilik Higiene (SPPH), dan Sekolah Menengah Analis Kesehatan (SMAK) yang diikuti oleh Sekolah Pengatur Rawat Gigi (SPRG) pada tahun 1986, Program Pendidikan Bidan (P2B) pada tahun 1986 dan Sekolah Pembantu Ahli Gizi (SPAG) pada tahun 1990.

Pendidikan SPK, SMAK dan SPRG merupakan jenjang pendidikan menengah sedangkan SPPH dan SPAG merupakan Jenjang Pendidikan Tinggi Diploma-1 kesehatan.

Sejak tahun 1997 sekolah-sekolah kesehatan tersebut berubah status menjadi akademi kesehatan yang melaksanakan pendidikan Diploma III yang diantaranya adalah SPK Depkes Pontianak menjadi Akademi Kebidanan (Akbid) Depkes Pontianak, SPPH berubah menjadi Akademi Kesehatan Lingkungan (AKL) Depkes Pontianak, tahun 1998 SPAG menjadi Akademi Gizi (Akzi) Depkes Pontianak, SPRG menjadi Akademi Keperawatan Gigi (AKG) Depkes Pontianak, SMAK menjadi Akademi Analis Kesehatan (AAK) Depkes Pontianak, dan tahun 1999 SPK Depkes Singkawang menjadi Akademi Keperawatan (Akper) Depkes Singkawang.

Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI No. 298/Menkes-Kesos/SK/IV/2001 yang dikeluarkan pada 2001 mengubah pengelolaan akademi-akademi kesehatan milik Depkes RI yang ada di Kalimantan Barat menjadi Politeknik Kesehatan Departemen Kesehatan (Poltekkes Depkes) Pontianak. Perubahan ini menjadikan akademi-akademi tersebut menjadi Jurusan Kesehatan Lingkungan, Jurusan Gizi, Jurusan Kesehatan Gigi, Jurusan Analis Kesehatan, Jurusan Kebidanan, dan Jurusan Keperawatan yang

menyelenggarakan Pendidikan Diploma III. Jurusan Kesehatan Lingkungan membuka Program Studi (Prodi) Diploma IV pada 2006, menyusul Prodi Diploma IV Keperawatan, Kebidanan, Gizi dan Analis Kesehatan pada 2011. Prodi Pendidikan Profesi Ners Pontianak dibuka pada 2018, diikuti pembukaan Prodi Profesi Bidan pada 2019. Perubahan nama program studi dilakukan pada 2019 Kepmenristekdikti No. 719/KPT/I/2019 tentang perubahan nama program studi Poltekkes Kemenkes Pontianak sebagai berikut:

No.	Nama Program Studi Lama	Nama Program Studi Baru
1.	Analisis Kesehatan Program Sarjana Terapan	Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan
2.	Gizi Program Sarjana Terapan	Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan
3.	Kesehatan Lingkungan Program Sarjana Terapan	Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
4.	Keperawatan Gigi Program Diploma Tiga	Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga
5.	Analisis Kesehatan Program Diploma Tiga	Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga
6.	Kesehatan Lingkungan Program Diploma Tiga	Sanitasi Program Diploma Tiga

Prodi di Poltekkes Kemenkes Pontianak sebanyak 14 program studi terdiri dari, enam Program Diploma III, enam Program Sarjana Terapan dan dua Program Pendidikan Profesi yaitu Ners dan profesi bidan.

Layanan utama di Poltekkes Kemenkes Pontianak adalah berupa layanan pendidikan untuk menghasilkan calon tenaga kesehatan profesional dalam bidang kesehatan lingkungan, gizi, keperawatan gigi, analisis kesehatan, kebidanan, dan keperawatan. Selain itu terdapat layanan dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah binaan serta layanan penunjang Pendidikan seperti layanan laboratorium kesehatan, laboratorium pendidikan, dan layanan klinik kesehatan. Layanan unggulan lainnya yang ada di Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak disesuaikan dengan kompetensi masing-masing jurusan.

Kompetensi unggulan Jurusan Kesehatan Lingkungan adalah penyediaan jasa konsultasi pengolahan limbah, air bersih, sampah, pemberantasan vektor dan binatang pengganggu, penyehatan makanan dan penyehatan udara serta kegiatan lainnya yang berhubungan dengan kesehatan lingkungan. Jurusan Gizi menyelenggarakan penyuluhan gizi, pendidikan dan pelatihan gizi/ entrepreneur gizi, pengolahan makanan terutama bahan pangan lokal dan kegiatan lainnya.

Jurusan Keperawatan Gigi memberikan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut secara komprehensif pada masyarakat terutama pada anak pra sekolah, sekolah dasar dan ibu

hamil. Jurusan Analis Kesehatan memberikan layanan skrining kesehatan berupa pemeriksaan laboratorium medis. Jurusan Keperawatan memberikan pelatihan kegawatdaruratan bagi masyarakat awam dan pelatihan *BTCLS (Basic Trauma Cardiac Life Support)*, sedangkan Jurusan Kebidanan memberikan layanan pendampingan 1.000hari awal kehidupan mulai dari dalam kandungan hingga usia 2 tahun.

Kegiatan yang dilakukan adalah melalui kerja sama dengan pemerintah, swasta/LSM, organisasi profesi, masyarakat dan himpunan organisasi lainnya.

B. Kedudukan, Tugas, Fungsi Organisasi dan Jenis Layanan

1. Kedudukan

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Pontianak adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan) Kementerian Kesehatan dan dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Pontianak dalam melaksanakan tugas secara administratif bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan dan secara teknis di bawah pembinaan Kepala Pusdiklatnakes PPSDM Kesehatan Kemenkes RI.

2. Tugas

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Pontianak mempunyai tugas melaksanakan pendidikan profesional dalam program pendidikan Diploma Kesehatan yaitu Program Diploma Tiga dan Program Sarjana Terapan dan Pendidikan profesi di bidang kesehatan.

3. Fungsi

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Pontianak mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan profesional dalam sejumlah keahlian di bidang kesehatan.
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan profesional dan kesehatan.
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan.

- e. Pelaksanaan kegiatan administrasi.
- f. Pelaksanaan kegiatan sistem penjaminan mutu.

4. Jenis Layanan

a. Pendidikan dan Pengajaran

Jenis layanan yang dilaksanakan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Pontianak meliputi :

- 1). Jurusan Kesehatan Lingkungan
 - a). Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga
 - b). Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
- 2). Jurusan Gizi
 - a). Program Studi Program Diploma Tiga
 - b). Program Studi Gizi & Dietetik Program Sarjana Terapan
- 3). Jurusan Keperawatan Gigi
 - a). Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga
- 4). Jurusan Analisis Kesehatan
 - a). Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga
 - b). Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan
- 5). Jurusan Kebidanan
 - a). Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga
 - b). Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
 - c). Program Studi Pendidikan Profesi Bidan
- 6). Jurusan Keperawatan
 - a). Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
 - b). Program Studi Keperawatan Singkawang Program Sarjana Terapan
 - c). Program Studi Keperawatan Pontianak Program Sarjana Terapan
 - d). Program Studi Pendidikan Profesi Ners Pontianak

b. Penelitian

- 1). Penelitian dosen
- 2). Penelitian mahasiswa
- 3). Penelitian kerjasama

yaitu Dr. Fathmawati, S.S.T., M.Kes., Wakil Direktur II, Dr. Kelana Kusuma Dharma, S.Kp., M.Kes. dan Wakil Direktur III, Dr. Dra. Sunarsieh, M.Kes.

b. Senat Poltekkes

Senat Poltekkes Kemenkes Pontianak merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Pontianak, Senat Poltekkes Kemenkes Pontianak terdiri dari:

- 1) Ketua senat adalah direktur yang merangkap anggota.
- 2) Sekretaris senat merangkap anggota.
- 3) Anggota senat terdiri dari: para wadir, para ketua jurusan, wakil kelompok dosen dan unsur PPSDMK.

c. Sub Bagian Administrasi Akademik

Sub Bagian Administrasi Akademik yang secara teknis dibina oleh Wadir I dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur. Sub Bagian Administrasi Akademik terdiri atas :

- 1) Koordinator administrasi akademik, mempunyai tugas menyiapkan bahan administrasi akademik.
- 2) Koordinator administrasi sistem informasi, mempunyai tugas melakukan pengelolaan data dan informasi.

d. Sub Bagian Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama

Sub Bagian Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama yang secara teknis dibina oleh Wadir III dan bertanggung jawab langsung kepada direktur, terdiri dari:

- 1) Koordinator administrasi kemahasiswaan dan alumni, mempunyai tugas melakukan administrasi pembinaan kemahasiswaan dan alumni.
- 2) Koordinator kerjasama promosi, dan humas adalah unsur pelaksana yang melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Politeknik Kesehatan di bidang kerjasama, promosi, dan humas dengan pihak luar baik dalam maupun luar negeri.

e. Sub Bagian Administrasi Keuangan, Kepegawaian dan Umum

Sub bagian administrasi keuangan, kepegawaian dan umum, adalah unsur pembantu pimpinan yang secara teknis dibina oleh Wadir II serta bertanggung jawab langsung kepada direktur,

Sub bagian administrasi keuangan, kepegawaian dan umum, terdiri dari:

1. Koordinator administrasi keuangan dan barang milik negara mempunyai tugas melakukan perencanaan pelaksanaan keuangan dan pengelolaan barang milik negara.
2. Koordinator administrasi kepegawaian, mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, penataan organisasi dan tata laksana.
3. Koordinator umum dan rumah tangga, mempunyai tugas melakukan perencanaan surat menyurat, kearsipan, kerumahtanggaan dan perlengkapan.
4. Koordinator perencanaan, monitoring, dan evaluasi mempunyai tugas menyelenggarakan perencanaan, monitoring, dan evaluasi:
 - a. Bersama unit terkait melaksanakan perencanaan bisnis dan anggaran (RBA)
 - b. Bersama unit terkait melaksanakan rencana kerja tahunan (RKT)
 - c. Melaksanakan monitoring dan evaluasi
 - d. Membuat laporan tahunan (LAPTAH)
 - e. Bersama unit terkait membuat rencana kerja dan anggaran kementerian / lembaga (RKAKL)
 - f. Membuat laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan (LAKIP)

f. Satuan Pengawas Internal (SPI)

- 1). Membantu pimpinan dalam kaitannya dengan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi pengelolaan keuangan Poltekkes Kemenkes Pontianak.
- 2). Melakukan verifikasi keadaan keuangan dan prosedur operasional Poltekkes.

g. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPM) adalah unsur pelaksana sebagian tugas Poltekkes Kemenkes di bidang penelitian terapan dan pengabdian masyarakat yang berada di bawah direktur. Pusat ini dipimpin oleh seorang kepalayang bertanggung jawab kepada direktur dan secara teknis dibina oleh Wadir I, Pusat PPM

mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat. Pusat PPM mempunyai fungsi:

- 1) Pelaksanaan penelitian terapan
- 2) Pengenalan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Peningkatan relevansi program Poltekkes sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 4) Pelaksanaan pengembangan pola dan konsepsi pembangunan nasional, wilayah dan atau waktu daerah melalui kerjasama antar perguruan tinggi dan atau badan lainnya baik didalam maupun di luar Poltekkes.
- 5) Pelaksanaan urusan tata usaha Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

h. Pusat Pengembangan Pendidikan

Pusat Pengembangan Pendidikan adalah unsur pelaksana sebagian tugas Poltekkes Kemenkes yang berada di bawah pembinaan Wadir I dengan tugas mengembangkan pendidikan (pembukaan prodi baru, peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan, pemanfaatan teknologi untuk pendidikan, pengembangan pusat unggulan IPTEK Poltekkes).

i. Pusat Penjaminan Mutu

Pusat Penjaminan Mutu adalah unsur pelaksana sebagian tugas Poltekkes Kemenkes yang berada di bawah pembinaan Wadir I dengan tugas melakukan penjaminan mutu pendidikan secara bertahap, sistematis dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dalam kerangka waktu yang jelas. Pusat penjaminan mutu mempunyai fungsi :

- 1) Perencanaan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik secara keseluruhan di Poltekkes Kemenkes Pontianak.
- 2) Penyusunan perangkat dokumen (kebijakan akademik, dokumen mutu, dokumen akademik) yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik.
- 3) Pengembangan sistem informasi penjaminan mutu akademik.
- 4) Pelaksanaan monitoring sistem penjaminan mutu akademik.
- 5) Pelaksanaan audit mutu akademik internal dan evaluasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik.
- 6) Penyusunan laporan secara berkala pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik.
- 7) Melakukan koordinasi dengan sub unit penjaminan mutu di masing-masing jurusan.

j. Unit Laboratorium Terpadu dan Bengkel Kerja/*Workshop*

Unit Laboratorium terpadu dan Bengkel Kerja/*Workshop* adalah unit di bidang Laboratorium dari satu atau sebagian cabang ilmu tertentu sesuai dengan keperluan jurusan. Unit ini berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada direktur dan secara teknis fungsional sehari-hari dibina oleh Wadir I melalui koordinasi dengan ketua jurusan. Unit Laboratorium Terpadu dan Bengkel Kerja/*Workshop* dipimpin oleh seorang kepala.

Unit Laboratorium Terpadu dan Bengkel Kerja/*Workshop* mempunyai tugas memberikan layanan bahan dan peralatan laboratorium untuk keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Unit Laboratorium Terpadu dan Bengkel Kerja/*Workshop* mempunyai fungsi:

- 1) Penyediaan dan pengolahan bahan laboratorium.
- 2) Memberikan layanan dan pendayagunaan bahan dan peralatan laboratorium.
- 3) Pemeliharaan bahan dan alat laboratorium.
- 4) Pelaksanaan urusan tata usaha laboratorium.
- 5) Layanan pemeriksaan penunjang laboratorium
- 6) Rekayasa Teknologi Tepat Guna

k. Unit Perpustakaan

Unit perpustakaan memberikan layanan kepastakaan kepada civitas akademika yang berada di bawah Wadir III. Unit perpustakaan dipimpin oleh seorang kepala yang ditunjuk diantara pustakawan di lingkungan unit perpustakaan dan mempunyai fungsi:

- 1) Penyediaan dan pengolahan bahan pustaka.
- 2) Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka.
- 3) Pemelihara bahan pustaka.
- 4) Pengembangan perpustakaan.
- 5) Pelaksanaan urusan tata usaha perpustakaan.

l. Unit Teknologi dan Informasi

Unit Teknologi Informasi berada di bawah koordinasi Wadir I Unit Teknologi Informasi dipimpin oleh seorang kepala yang ditunjuk oleh Direktur, yang memiliki fungsi:

- 1) Melaksanakan pengkajian, perencanaan, pengembangan, pengelolaan dan pemeliharaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dan penerapannya di Poltekkes.

- 2) Memberikan informasi dan sosialisasi teknologi informasi dan komunikasi kepada seluruh pengguna.
- 3) Memberikan layanan bantuan teknis pada seluruh pengguna dalam hal penerapan dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi

m. Unit Pengembangan Bahasa

Unit Pengembangan Bahasa merupakan unit yang berada di bawah koordinasi Wadir I. Tugas pokok dan fungsinya adalah:

- 1) Merencanakan program layanan pelatihan bahasa bagi dosen dan tenaga kependidikan
- 2) Memberikan pelayanan kepada mahasiswa dan civitas akademika Poltekkes dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing
- 3) Memberikan pelayanan secara profesional dalam peningkatan kemampuan berbahasa asing kepada masyarakat umum
- 4) Memberikan layanan bahasa asing kepada civitas akademika dan masyarakat
- 5) Bertanggung jawab dalam pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana laboratorium bahasa yang dimiliki Poltekkes.

n. Unit Bisnis

Unit Bisnis merupakan unit yang berada di bawah koordinasi Wadir II. Unit ini mempunyai tugas mengoptimalkan sumber daya untuk tujuan profit sehingga membantu finansial Poltekkes Pontianak. Unit Bisnis mempunyai fungsi:

- 1) Mengelola dan mengembangkan usaha-usaha yang dimiliki Poltekkes
- 2) Membangun jejaring dan kemitraan dalam pengembangan unit usaha
- 3) Membangun citra corporate university, mengembangkan profesionalisme usaha berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*

o. Instalasi Asrama

Instalasi asrama merupakan wahana pembinaan karakter dan benuansa multi kultural bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak yang tinggal diasrama, yakni yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berdaya juang tinggi, kreatif, inovatif serta mempunyai landasan iman dan taqwa yang kuat.

Instalasi asrama dipimpin oleh seorang kepala instalasi yang ditunjuk oleh Direktur. Instalasi ini mempunyai tugas memberikan keteladanan, latihan dan

pembinaan pendidikan melalui nasehat, kedisiplinan, kemandirian, persaudaraan dan persatuan. Kepala unit asrama diangkat berdasarkan SK Direktur secara teknis dibina oleh Wadir III. Instalasi asrama mempunyai fungsi:

- 1). Instalasi Asrama memberikan pelayanan akomodasi dan pembinaan mahasiswa
- 2). Instalasi Asrama mempunyai fungsi:
 - a) Penyediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana asrama;
 - b) Pemberian layanan dan pendayagunaan asrama;
 - c) Pelaksanaan urusan tata usaha Instalasi Asrama;

p. Instalasi Pelayanan Kesehatan

Instalasi pelayanan kesehatan memberikan layanan penunjang kesehatan yang berada di bawah pembinaan Wadir III. Instalasi pelayanan kesehatan dipimpin oleh seorang kepala yang ditunjuk langsung terutama dengan latar belakang seorang tenaga medis di lingkungan instalasi pelayanan kesehatan. Unit Pelayanan Kesehatan mempunyai fungsi:

- 1) Menginventarisir dan membuat daftar Obat-obat, alat dan BHP yang dibutuhkan.
- 2) Membuat program data rekam medik.
- 3) Mengadakan pemeriksaan kesehatan meliputi registrasi dan anamnese, pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital, memberikan terapi dan mendokumentasikannya.
- 4) Melaksanakan *screening* ke jurusan di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Pontianak
- 5) Mengadakan pelatihan bantuan hidup dasar bagi awam.
- 6) Melaksanakan konsultasi gizi, kesehatan lingkungan dan penyakit tidak menular.

BABIV

ANALISIS LINGKUNGAN

B. Analisis SWOT

Poltekkes Kemenkes Pontianak melakukan analisis internal dan eksternal yang difokuskan pada bidang layanan, keuangan, SDM, organisasi serta sarana dan prasarana. Analisis ini diperlukan untuk memahami peluang dan tantangan serta mengenal kelemahan dan kekuatan Poltekkes Kemenkes Pontianak dalam mengantisipasi perubahan di masa depan. Hasil analisis adalah sebagai berikut.

1. Analisis lingkungan internal

a. Kekuatan

- 1) Semua prodi dan institusi sudah terakreditasi;
- 2) Beberapa prodi belum mempunyai pesaing;
- 3) Satker PK-BLU;
- 4) Sebanyak 85% dosen tersertifikasi;
- 5) Memiliki lokasi yang tenang dan kondusif untuk belajar;
- 6) 5 % dosen dengan latar belakang Strata-3 (S3)
- 7) Mahasiswa memiliki prestasi di tingkat nasional dan internasional.

b. Kelemahan

- 1) Kemampuan berbahasa Inggris bagi lulusan masih rendah;
- 2) Kemampuan berbahasa Inggris bagi dosen dan staf masih rendah;
- 3) Publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa masih minim
- 4) Dosen belum memiliki invensi/paten;
- 5) Pengembangan staf belum terencana optimal sesuai rencana pengembangan institusi;
- 6) Pemanfaatan Sistem informasi belum optimal;
- 7) Pendapatan dari unit layanan non akademik belum optimal;
- 8) Sistem layanan masih bersifat individu (*teamwork* belum maksimal dalam bekerja)
- 9) Penilaian kinerja belum memuaskan;
- 10) Sebagian besar MoU belum ditindaklanjuti dengan MoA.

2. Analisis lingkungan eksternal

a. Peluang

- 1) Beberapa jenis tenaga kesehatan yang dibutuhkan belum ada pendidikannya di Pontianak;
- 2) Prodi Profesi Ners Poltekkes Pontianak termasuk dalam prodi yang diikutsertakan dalam Rintisan Kelas Internasional;
- 3) Tawaran kerjasama dengan luar negeri;
- 4) Pengembangan kemitraan dengan pengguna lulusan untuk meningkatkan serapan lulusan;
- 5) Kebutuhan tenaga kesehatan di pasar nasional dan internasional;
- 6) Program pemerintah meningkatkan program pendidikan terapan;
- 7) Kemajuan teknologi kesehatan terkini yang cukup pesat;
- 8) Pertumbuhan pendirian rumah sakit pemerintah dan swasta di Kalbar cukup besar;
- 9) Kesempatan mendapatkan anggaran pengembangan dosen dan tenaga kependidikan di luar Kemenkes;
- 10) Kesempatan mendapatkan dana penelitian dan pengabdian masyarakat di luar Kemenkes.

b. Ancaman

- 1) Uji kompetensi yang akan menjadi *exit exam*;
- 2) Profil lulusan belum terlalu dikenal baik oleh calon pengguna;
- 3) Tuntutan magang dosen di industri dalam dan luar negeri;
- 4) Tuntutan magang mahasiswa di industri dalam dan luar negeri;
- 5) Pembukaan prodi sejenis oleh institusi lain di Kalbar;
- 6) Rencana merger PTKESDA ke Poltekkes dalam pemanfaatan SDM yang ada;
- 7) Tuntutan untuk menjadi institusi yang mendunia;
- 8) Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan.

C. Penentuan Strategi Setiap Bidang berdasarkan Matrik Internal Eksternal

Penentuan posisi bersaing Poltekkes Kemenkes Pontianak dalam mewujudkan visi periode 2020 – 2024 dilakukan berdasarkan hasil analisis SWOT dan *benchmark*. Data selengkapnya disajikan pada tabel berikut :

Tabel 5 Peluang (*Opportunity*)

NO.	PELUANG	BOBOT	RATING	NILAI
1.	Beberapa jenis tenaga kesehatan yang dibutuhkan belum ada pendidikannya di Pontianak;	0,15	5	0,75
2.	Prodi Profesi Ners Poltekkes Pontianak termasuk dalam prodi yang disertakan dalam Rintisan Kelas Internasional;	0,15	5	0,75
3.	tawaran kerjasama dengan luar negeri;	0,10	4	0,40
4.	Pengembangankemitraandenganpenggunalulusanuntukmeningkatkanserapanlulusan;	0,15	4	0,60
5.	Kebutuhantenagakesehatan di pasar nasional dan internasional;	0,15	4	0,60
6.	Program pemerintahmeningkatkan program pendidikanterapan;	0,10	3	0,30
7.	Kemajuanteknologikesehatanterkini yang cukuppesat;	0,05	3	0,15
8.	Pertumbuhanpendirianrumahsakitpemerintah dan swasta di Kalbarcukup besar;	0,05	3	0,15
9.	Kesempatanmendapatkananggaranpengembangandosen dan tenagakependidikan di luarKemenkes;	0,05	4	0,20
10.	Kesempatanmendapatkan dana penelitian dan pengabmasdariluarKemenkes.	0,05	4	0,20
	Total	1,00		4,10

Tabel 6. Ancaman (*Threat*)

NO.	ANCAMAN	BOBOT	RATING	NILAI
1.	Uji kompetensi yang akan menjadi <i>exit exam</i> ;	0,30	5	1,50
2.	Profil lulusan belum terlalu dikenal baik oleh calon pengguna	0,20	4	0,80
3.	Tuntutan magang dosen di industri dalam dan luar negeri;	0,05	3	0,15
4.	Tuntutan magang mahasiswa di industri dalam dan luar negeri;	0,05	3	0,15
5.	Pembukaanprodisejenis oleh institusi lain di Kalbar;	0,10	4	0,40
6.	Rencana merger PTKESDA kePoltekkes;	0,10	4	0,40
7.	Tuntutanuntukmenjadiinstitusi yang mendunia	0,10	2	0,20
8.	Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan	0,10	2	0,20
	Total	1,00		3,80

Tabel 7. Kekuatan (*Strength*)

NO.	KEKUATAN	BOBOT	RATING	NILAI
1.	Semua prodi dan institusi sudah terakreditasi;	0,20	5	1,00
2.	Beberapa prodi belum mempunyai pesaing;	0,10	4	0,40
3.	Satker PK-BLU;	0,20	5	1,00
4.	85% dosen tersertifikasi;	0,10	4	0,40
5.	Memiliki lokasi yang yang memadai, tenang dan kondusif untuk belajar;	0,10	4	0,40
6.	5% dosen sudah S3	0,15	3	0,45
7.	Mahasiswa berprestasi di tingkat nasional dan internasional	0,15	4	0,60
	Total	1,00		4,25

Tabel 8. Kelemahan (*Weakness*)

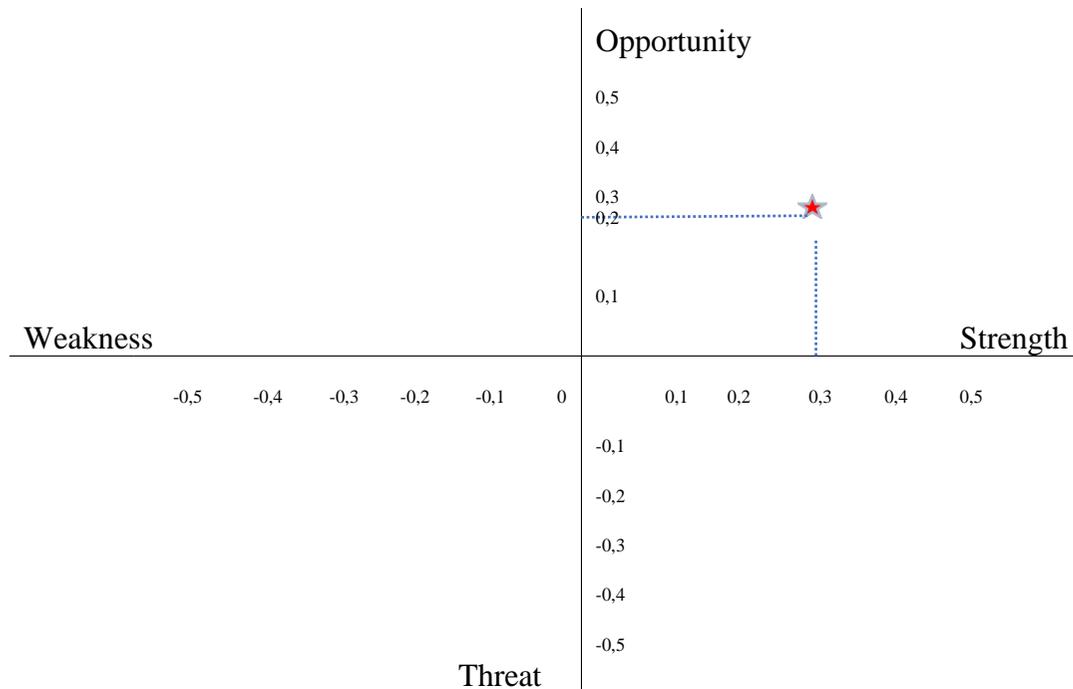
NO.	KELEMAHAN	BOBOT	RATING	NILAI
1.	Kemampuan Bahasa Inggris lulusan masih rendah;	0,1	5	0,50
2.	Kemampuan Bahasa Inggris dosen dan staf masih rendah;	0,1	5	0,50
3.	Publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa rendah;	0,15	5	0,75
4.	Dosen belum ada invensi/paten;	0,05	3	0,15
5.	Pengembangan staf belum terencana sesuai dengan rencana pengembangan institusi;	0,15	3	0,45
6.	Sistem informasi belum lengkap;	0,1	4	0,40
7.	Proses bisnis antar unit belum terintegrasi;	0,05	2	0,10
8.	Sistem layanan masih bersifat individu	0,15	4	0,60
9.	Penilaian kinerja belum memuaskan	0,1	5	0,50
10.	Sebagian besar MoU belum ditindaklanjuti dengan MoA.	0,05	2	0,10
	Total	100		4,05

Hasil rekapitulasi perhitungan pada tabel 15 sampai dengan tabel 18 adalah sebagai berikut:

Sumbu X (O – T): $(4,10 - 3,80) = 0,3$

Sumbu Y (S – W): $(4,25 - 4,05) = 0,2$

Hasil perhitungan menunjukkan posisi Poltekkes Kemenkes Pontianak pada saat ini berada pada posisi kuadran I pada diagram kartesius (Gambar 1). Hasil ini menunjukkan skor nilai kekuatan Poltekkes Kemenkes Pontianak lebih besar dibandingkan dengan skor nilai kelemahan. Dengan demikian Poltekkes Kemenkes Pontianak harus menentukan arah strategis yang ditekankan pada sisi kekuatan kelembagaan dengan cara memperkuat mutu kelembagaan dan pengembangan pasar. Poltekkes Kemenkes Pontianak harus memantapkan strategi dari sebelumnya agar dapat meraih peluang dan memperbaiki kinerja organisasi.



Gambar 3 Diagram Kartesius pilihan prioritas Poltekkes Kemenkes Pontianak 2020 – 2024

D. Analisis TOWS

Tabel 19 menyajikan analisis TOWS Poltekkes Kemenkes Pontianak untuk periode 2020-2024. Analisis ini menekankan arah strategis pada penguatan mutu kelembagaan Poltekkes Kemenkes Pontianak. Strategi yang dipilih oleh Poltekkes Kemenkes Pontianak berdasarkan pertimbangan berikut :

1. Memanfaatkan kekuatan tertentu untuk menghadapi suatu ancaman;
2. Memanfaatkan kekuatan tertentu untuk meraih peluang;
3. Meminimasi atau meniadakan kelemahan tertentu dengan menghadapi ancaman tertentu;
4. Meminimasi atau meniadakan kelemahan tertentu dengan memanfaatkan peluang tertentu.

Tabel 9. Hasil analisis TOWS

<p>Analisis TOWS</p>	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
	1. Semua prodi dan institusi sudah terakreditasi ;	1. Kemampuan Bahasa Inggris civitas akademika masih rendah;
	2. Beberapa prodi belum mempunyai pesaing;	2. Publikasi ilmiah masih rendah;
	3. Satker PK-BLU;	3. Dosen belum ada invensi/paten;
	4. 85% dosen tersertifikasi ;	4. Pengembangan staf belum terencana sesuai dengan rencana pengembangan institusi;
	5. Memiliki lokasi yang tenang untuk belajar;	5. Sistem informasi belum lengkap;
	6. 5% dosen sudah S3	6. Proses bisnis antar unit belum terintegrasi
	7. Mahasiswa berprestasi di tingkat nasional dan internasional	7. Sistem layanan masih individu

		8. Penilaian kinerja belum memuaskan
		9. Sebagian besar MoU belum ditindaklanjuti dengan MoA.
Peluang (Opportunity)	1. Beberapa jenis tenaga kesehatan yang dibutuhkan belum ada pendidikannya di Pontianak;	S6, O9, O10 mempersiapkan dosen untuk mendapatkan dana pendidikan dan dana penelitian dengan meningkatkan kapasitas dosen & staf melalui pelatihan/ <i>Workshop</i> S2, S3, S6, O1, O5, O6, O7, O8 membentuk prodi baru yang dibutuhkan oleh masyarakat/ dunia industri S7, O7 menumbuhkan kreativitas mahasiswa dengan memanfaatkan kemajuan IPTEK
	2. Prodi Profesi Ners termasuk dalam prodi yang disertakan dalam Rintisan Kelas Internasional;	
	3. tawaran kerjasama dengan luar negeri;	
	4. Pengembangan kemitraan dengan pengguna lulusan untuk meningkatkan anseran lulusan;	
	5. Kebutuhan tenaga kesehatan di pasar nasional dan internasional;	
	6. Program pemerintah meningkatkan program pendidikan terapan;	
	7. Kemajuan teknologi kesehatan terkini yang cukup pesat;	
	8. Pertumbuhan pendirian rumah sakit pemerintah dan swasta di Kalbar cukup besar;	
	9. Kesempatan mendapatkan anggaran pengembangan dosen dan tenaga kependidikan di luar Kemenkes;	
	10. Kesempatan mendapatkan dana penelitian dan pengabdian masyarakat di luar Kemenkes.	
		W1, W2, O2, O3, O9 peningkatan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa, dosen dan staf dengan mengaktifkan Unit Pengembangan Bahasa dan kerja sama luar negeri W2, W3, O3, O10 peningkatan kompetensi dosen dalam melakukan penelitian yang berkualitas melalui pelatihan/ <i>Workshop</i> penelitian & publikasi

Ancaman (Threat)	1. Uji kompetensi yang akan menjadi exit exam;	S1, S7, T1 mempromosikan profil lulusan dan keunggulan mahasiswa kepada calon pengguna	W2, W4, T3 meningkatkan kemampuan dosen dengan membuka cakrawala berfikir di dunia industri W6, W7, T7, T8 Budaya <i>teamwork</i> dalam pelayanan W6, W7, W8, T8 menyempurnakan tata kelola dan budaya kerja
	2. Profil lulusan belum dikenal oleh calon pengguna		
	3. Tuntutan magang dosen di industri dalam dan luar negeri;		
	4. Tuntutan magang mahasiswa di industri dalam dan luar negeri;		
	5. Pembukaanprodiselanjutnya oleh institusi lain di Kalbar;		
	6. Rencana merger PTKESDA kePoltekkes;		
	7. Tuntutanuntukmenjadiinstitusi yang mendunia		
	8. Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan	S2, A5, A7 meningkatkan kualitas lulusan dengan menambah sarana prasarana dan peningkatan kualitas dosen S1, A6 merencanakan pengembangan prodi baru	

E. Peta Strategi

Hasil analisis posisi bersaing dan analisis TOWS, maka dapat disusun peta strategi. Peta strategi menggambarkan jalinan hubungan sebab dan akibat atas berbagai sasaran strategis pada 4 (empat) perspektif, yakni stakeholders, proses bisnis, *learning & growth*, dan finansial. Peta strategi yang disusun diadaptasi dari pendekatan *Balanced Scorecard*. Peta strategi Poltekkes Kemenkes Pontianak periode tahun 2020 – 2024, disusun menjadi 13 jenis sasaran strategis yang dikembangkan dari analisis TOWS, sebagai berikut:

1. Meningkatnya kepuasan *stakeholders*;

2. Terwujudnya Poltekkes Kemenkes Pontianak sebagai Pendidikan Tinggi vokasi dan profesi kesehatan rujukan nasional berkualitas global;
3. Meningkatnya layanan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi excellent
4. Terbentuknya Pusat Unggulan IPTEKS Poltekkes Kemenkes Pontianak;
5. Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat;
6. Terbentuk keterpaduan dan implementasi *one gate edu system(OGES)*
7. Terjaminnya mutu dan keterpaduan proses bisnis;
8. Peningkatan sarana dan prasarana yang bermutu dengan sistem manajemen yang baik;
9. Peningkatan SDM yang memiliki kompetensi dan pengalaman yang unggul;
10. Meningkatnya budaya kerja dan *teamwork* yang efektif;
11. Peningkatan tata kelola dan remunerasi yang efektif;
12. Meningkatnya anggaran dan sumber dana penelitian;
13. Peningkatan efisiensi anggaran.

BAB V

ARAH DAN PRIORITAS BISNIS LIMA TAHUN MENDATANG

Mewujudkan pelayanan yang berkualitas dan prima merupakan tekad dan upaya dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak. Pelayanan prima diwujudkan melalui pelaksanaan proses pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini, dan kebutuhan pengguna lulusan, dukungan SDM dosen dan tenaga pendidikan yang memadai, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, layanan administrasi akademik, kemahasiswaan dan umum yang berkualitas, cepat dan sesuai dengan tuntutan atau kebutuhan stakeholders, serta didukung oleh layanan penunjang seperti layanan laboratorium kesehatan dan pendidikan, asrama mahasiswa, dan klinik kesehatan terpadu. Tujuan dari pelayanan prima ini adalah meningkatkan kepuasan *stakeholders* Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak yaitu mahasiswa, dosen, karyawan, pengguna lulusan, pengguna hasil penelitian dan pengabdian masyarakat, serta masyarakat pengguna layanan secara keseluruhan.

Sangat disadari dengan perkembangan dan perubahan teknologi yang cepat, maka upaya untuk memberikan kualitas layanan prima membutuhkan pendanaan yang tinggi. Keterbatasan pendanaan yang bersumber dari APBN bagi perguruan tinggi termasuk Poltekkes Kemenkes Pontianak, menyebabkan Poltekkes Kemenkes Pontianak harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan rencana strategis yang realistis, logis, dan sistematis. Selain itu, peningkatan pelayanan prima juga membutuhkan fleksibilitas pengelolaan keuangan agar Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak mampu menghadapi dinamika persaingan yang cepat pada era global saat ini.

A. Arah Dan Prioritas Strategis

Penentuan arah dan tujuan prioritas strategis yang akan dicapai oleh sebuah institusi di masa depan sangat tergantung pada dinamika tuntutan *stakeholders* terhadap keberadaan institusi. Hal ini berlaku juga bagi Poltekkes Kemenkes Pontianak. Oleh sebab itu kemampuan untuk mengidentifikasi harapan dan kekhawatiran *stakeholders* kunci merupakan tahap awal yang sangat menentukan bagi Poltekkes Kemenkes Pontianak dalam menetapkan arah dan prioritas strategis pengelolaan Poltekkes Kemenkes Pontianak.

B. Tuntutan *Stakeholders*

Harapan utama *stakeholders* Poltekkes Kemenkes Pontianak selama 2020 – 2024 disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10 Harapan utama *Stakeholders*

No.	Stakeholders	Harapan
1.	Mahasiswa	Sarana dan prasarana yang mencukupi dan memadai, mendapat bimbingan yang optimal, lulus tepat waktu, waktu tunggu untuk mendapat pekerjaan cepat, biaya pendidikan murah, pengembangan kegiatan kemahasiswaan terkait seminar dan pelatihan
2.	Staf & Dosen	Peningkatan remunerasi yang memadai, sarana prasarana yang siap pakai, lingkungan kerja yang nyaman, SOP Tata Kelola yang jelas, pengembangan karir yang jelas, pengembangan kompetensi melalui pelatihan dalam dan luar negeri, jaminan kesehatan, jaminan hari tua
3.	BPPSDMK	Kualitas pendidikan yang bagus dan dapat bersaing di tingkat global, kelulusan tepat waktu, penelitian dan pengabmas berkualitas yang menghasilkan produk sampai hilirisasi, pendayagunaan dapat diserap di pasar kerja
4.	Pemda	Jenis lulusan (profesi) sesuai kebutuhan pemda dan kompeten serta berperilaku baik
5.	Organisasi Profesi	Keterlibatan profesi dalam kajian kurikulum, penyerapan lulusan di pasar kerja lebih banyak didayagunakan, Kualitas lulusan yang bagus, pendidikan berkelanjutan
6.	Industri	Lulusan siap pakai dan berperilaku baik

C. Tantangan Strategis

Perumusan tantangan strategis dilakukan dengan memperhatikan harapan *stakeholders* dan tuntutan perubahan global. Tantangan strategis yang akan dihadapi oleh Poltekkes Kemenkes Pontianak adalah:

1. Tuntutan pendidikan kesehatan yang mendunia;
2. Tuntutan kerja sama luar negeri;
3. Tuntutan *collaboration research*;
4. Kualitas dan kuantitas SDM yang terbatas;
5. Exit exam mulai diberlakukan;
6. Integrasi teknologi informasi dalam manajemen Poltekkes Kemenkes Pontianak;
7. Keterpaduan proses bisnis;
8. Kemajuan ilmu dan teknologi menuntut penyesuaian kurikulum;
9. Tuntutan *link and match* antara pendidikan dan dunia industri sehingga lulusan mendapat pekerjaan dengan cepat;
10. Tuntutan masyarakat untuk meningkatkan mutu layanan.

D. Visi dan Misi

Visi:

Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan Vokasi dan Profesi sebagai Rujukan Nasional Berkualitas Global

Visi tersebut mengandung dua hal penting yang terkandung dalam visi tersebut, yaitu:.

1. Institusi pendidikan tinggi rujukan nasional

Hal ini menegaskan posisi Poltekkes Kemenkes Pontianak sebagai salah satu penyelenggara pendidikan terapan dan profesi di Indonesia yang fokus pada bidang kesehatan dan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan keilmuan terapan dan profesi kesehatan di Indonesia.

2. Pendidikan tinggi kesehatan yang berkualitas global

Pengembangan keilmuan kesehatan yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Pontianak tidak hanya menjadi rujukan tingkat nasional, tetapi juga diakui oleh dunia. Lulusan Poltekkes Kemenkes Pontianak diharapkan berjiwa *entrepreneur* dan mampu bersaing di pasar kerja internasional.

Misi :

1. Menyelenggarakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi Kesehatan vokasi dan profesi kesehatan yang berkualitas global.
2. Menghasilkan lulusan yang berintelektualitas tinggi, berbudi luhur dan mampu bersaing secara global.
3. Mengembangkan tata kelola perguruan tinggi vokasi dan profesi kesehatan yang mandiri, transparan dan akuntabel.
4. Berperan aktif dalam kerjasama pengembangan dan peningkatan sistem pendidikan tinggi kesehatan di tingkat global.

C. Tata Nilai-nilai

Poltekkes Kemenkes Pontianak menetapkan tata nilai yang akan melandasi setiap langkah dan perencanaan pengembangan Poltekkes Kemenkes Pontianak yang disingkat menjadi SHINE.

1. *Sinergy*

Civitas akademika Poltekkes Kemenkes Pontianak harus mampu bekerja sama dalam tim (*teamwork*) untuk memaksimalkan hasil dengan efektif dan efisien.

2. *Humanity*

Civitas akademika Poltekkes Kemenkes Pontianak mengutamakan nilai-nilai kemanusiaan dan kekeluargaan dalam menjalankan tugas (pelayanan) tanpa melihat perbedaan agama, ras, suku dan golongan.

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	PROGRAM DAN INDIKATOR CAPAIAN
1	2	3	4	5	6
Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan vokasi dan profesi sebagai rujukan nasional berkualitas global	1. Menyelenggarakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi vokasi dan profesi kesehatan yang berkualitas global.	1.1. Mengembangkan pembelajaran aktif dengan mengintegrasikan karakter, literasi dan kompetensi abad 21 (<i>critical thinking skills, creative thinking skills, collaboration skills & communication skills</i>);	1.1.1 Meningkatkan penggunaan e-learning dalam proses belajar mengajar	Meningkatkan jumlah mata kuliah muatan teori yang menggunakan <i>e-learning</i>	<u>Program:</u> Peningkatan penggunaan e-learning dalam proses belajar mengajar <u>Indikator:</u> 1.1.1.1 Peningkatan persentase mata kuliah bermuatan teori yang menggunakan <i>e-learning</i>
			1.1.2 Mengintegrasikan <i>soft skill</i> dalam pembelajaran	Meningkatkan jumlah mata kuliah yang mengintegrasikan <i>soft skill</i> dalam proses pembelajaran	<u>Program:</u> Integrasi muatan <i>soft skill</i> dalam proses pembelajaran <u>Indikator:</u> 1.1.2.1 Jumlah mata kuliah <i>soft skill</i> yang mengintegrasikan dalam proses pembelajaran.
			1.1.3 Meningkatkan inter professional education dalam pembelajaran	Mengembangkan model Inter Professional Education dalam pembelajaran	<u>Program:</u> Pengembangan dan penerapan interprofessional education dalam pembelajaran <u>Indikator</u> 1.1.3.1 Terselenggaranya interprofessional education dalam proses pembelajaran di kelas dan laboratorium 1.1.3.2 Terselenggaranya interprofessional education dalam proses pembelajaran

					diklinik/komunitas
		1.2. Meningkatkan dan Mengembangkan penelitian terapan kesehatan unggulan berbasis kebutuhan masyarakat dan dinamika perkembangan iptekkes	1.2.1 Meningkatkan dan mengembangkan penelitian terapan unggulan dan kerjasama yang dilakukan pendidik	Meningkatkan motivasi Meningkatkan kemampuan dosen dalam pengembangan penelitian terapan unggulan	<u>Program:</u> Peningkatan dan Pengembangan penelitian terapan <u>Indikator:</u> 1.2.1.1 Peningkatan jumlah proposal penelitian terapan yang diusulkan oleh dosen 1.2.1.2 Peningkatan total jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen 1.2.1.3 Peningkatan jumlah penelitian yang didanai dari anggaran institusi 1.2.1.4 Peningkatan jumlah sumber pendanaan penelitian internal dan eksternal
			1.2.2 Meningkatkan publikasi hasil penelitian terapan	Meningkatkan motivasi (meningkatkan kemampuan dosen dan kinerja dosen dalam mempublikasikan hasil penelitian	<u>Program:</u> Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi hasil penelitian <u>Indikator:</u> 1.2.2.1 Peningkatan jumlah artikel yang terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi 1.2.2.2 Peningkatan jumlah artikel yang terpublikasi pada jurnal internasional 1.2.2.3 Peningkatan jumlah artikel yang terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi

					<p>1.2.2.4 Peningkatan jumlah artikel yang terpublikasi pada jurnal nasional berISSN bagi dosen pemula</p> <p>1.2.2.5 Peningkatan jumlah artikel yang terpublikasi pada prosiding terindeks.</p>
			1.2.3 Meningkatkan karya dosen pada HKI	Penguatan regulasi dan pendampingan dalam pencatatan pada HKI	<p><u>Program:</u> Peningkatan karya dosen yang dicatatkan pada HAKI</p> <p><u>Indikator:</u> 1.2.3.1 Peningkatan jumlah karya dosen yang dicatatkan dalam bentuk Pencatatan Sertifikat HAKI</p> <p>1.2.3.2 Peningkatan jumlah karya dosen yang dicatatkan dalam bentuk hak paten</p>
		1.3 Menjadi <i>center of excellence</i> pengembangan teknologi tepat guna untuk membantu mengatasi masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat	1.3.1 Meningkatkan jumlah penelitian inovatif dengan produk unggulan yang mendukung <i>centre of excellence</i>	Meningkatkan produk unggulan hasil penelitian yang dapat dikembangkan untuk mendukung <i>centre of excellence</i>	<p><u>Program:</u> Peningkatan produk unggulan inovatif hasil penelitian untuk mendukung <i>centre of excellence</i></p> <p><u>Indikator:</u> 1.3.1.1 Peningkatan jumlah produk unggulan hasil penelitian yang mendukung <i>centre of excellence</i></p>
			1.3.2 Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat berbasis	Melaksanakan pengabdian kepada	<p><u>Program:</u> Penyelenggaraan pengabdian masyarakat berbasis wilayah</p>

			hasil penelitian terapan unggulan	masyarakat berbasis hasil penelitian terapan unggulan	binaan dan penerapan produk hasil penelitian. <u>Indikator:</u> 1.3.2.1 Peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis produk hasil penelitian
			1.3.3 Memperluas cakupan wilayah binaan	Melakukan kerjasama dengan pemangku wilayah untuk memperluas wilayah binaan	<u>Program:</u> Ekspansi wilayah/daerah binaan <u>Indikator:</u> <u>Jumlah wilayah binaan</u>
	2. Menghasilkan lulusan yang berintelektualitas tinggi, berbudi luhur dan mampu bersaing secara global.	2.1 Menghasilkan tenaga kesehatan yang siap bekerja dan berdayasaing di tingkat global	2.1.1 Meningkatkan jumlah/rasio pendaftar	Mengoptimalkan upaya promosi dan meningkatkan kuantitas dan kualitas penerimaan mahasiswa baru	<u>Program:</u> Peningkatan kualitas dan kuantitas layanan SIPENMARU <u>Indikator:</u> 2.1.1.1 Rasio pendaftar yang lulus terhadap jumlah pendaftar
			2.1.2 Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen	Mengembangkan program peningkatan kompetensi dosen, studi lanjut S3 bagi dosen, dan pemenuhan rasio dosen/mahasiswa	<u>Program:</u> program tugas belajar dosen, pelatihan dosen, dan pemenuhan rasio dosen/mahasiswa <u>Indikator:</u> 2.1.2.1 Peningkatan jumlah dosen yang melanjutkan ke jenjangS3yang lebih tinggi 2.1.2.2 Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti pelatihan nasional dan internasional sesuai kompetensi 2.1.2.3 Terpenuhinya rasio

					dosen/mahasiswa sesuai SNPT dikti 2.1.2.4 Peningkatan jumlah kelompok dosen seminar
			2.1.3 Meningkatkan kualitas Proses Pembelajaran	Mengembangkan dan mengkaji kurikulum PTsesuai KKNI dan mengacu kebutuhan kurikulum secara global	<u>Program:</u> Pengembangan dan penerapan kurikulum berbasis kompetensi dan kebutuhan dunia kerja <u>Indikator:</u> 2.1.3.1 Terselenggaranya kajian kurikulum melibatkan pemangku kepentingan dan pengguna lulusan 2.1.3.2 Penerapan kurikulum berbasis kompetensi dan kebutuhan dunia kerja secara global
			2.1.4 Mengembangkan sarana dan prasarana pembelajaran	Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana Sesuai dengan standar kompetensi	<u>Program:</u> Pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran dan layanan pendidikan <u>Indikator:</u> 2.1.4.1 Persentase kelengkapan alat bantu pembelajaran 2.1.4.2 Penambahan buku referensi di Perpustakaan 2.1.4.3 Ketersediaan alat laboratorium untuk setiap kompetensi 2.1.4.4 Peningkatan ruang praktik laboratorium 2.1.4.5 Ketersedian perangkat teknologi informasi

					<p>untuk mendukung pembejalaran</p> <p>2.1.4.6 Daya tampung asrama terhadap jumlah mahasiswa TK 1</p> <p>2.1.4.7 Ketersediaan sarana pelayanan kesehatan bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan</p> <p>2.1.4.8 Tersedianya sarana dan prasarana UKM bagi mahasiswa</p>
			2.1.5 Mengembangkan dan meningkatkan Status kelembagaan	Membuka prodi vokasi dan profesi baru, serta mengembangkan jenjang pendidikan magister terapan kesehatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat	<p><u>Program:</u> Pengembangan kelembagaan</p> <p><u>Indikator:</u></p> <p>2.1.5.1 Dibukanya Prodi D IV Keperawatan Gigi</p> <p>2.1.5.2 Dibukanya Prodi Profesi Gizi</p> <p>2.1.5.3 Dibukanya Prodi D III Asuransi Kesehatan</p> <p>2.1.5.4 Dibukanya Prodi D IV Rekam Medik</p> <p>2.1.5.5 Dibukanya Prodi D IV Kesehatan Kerja</p> <p>2.1.5.6 Dibukanya Prodi D IV Entomologi</p> <p>2.1.5.7 Dibukanya Prodi Ners Singkawang</p> <p>2.1.5.8 Dibukanya Prodi Magister Terapan Kesehatan</p>
			2.1.6 Meningkatkan jumlah lulusan	Meningkatkan kualitas proses	<p><u>Program:</u> Peningkatan kualitas lulusan</p>

			yang berkualitas dan berdaya saing tingkat nasional dan global.	belajar mengajar, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, dan mengembangkan kerjasama pendidikan yang produktif	<u>Indikator:</u> 2.1.6.1 Persentase lulusan tetap waktu 2.1.6.2 Persentase kelulusan ujian kompetensi
			2.1.7 Meningkatkan jumlah bahan ajar	Meningkatkan kemampuan dosen dalam mengembangkan bahan ajar (modul, buku ajar)	<u>Program:</u> Peningkatan kemampuan dosen dalam menyusun bahan ajar <u>Indikator:</u> 2.1.7.1 Terselenggaranya pelatihan penyusunan bahan ajar 2.1.7.2 Tersedianya bahan ajar (modul, buku ajar) digital atau cetak
			2.1.8 Meningkatkan kompetensi instruktur (pranata laboratorium Pendidikan)	Meningkatkan pelatihan kompetensi bagi instruktur	<u>Program:</u> Peningkatan pelatihan, tugas belajar, dan penambahan pranata laboratorium Pendidikan (PLP) <u>Indikator:</u> 2.1.8.1 Peningkatan jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan 2.1.8.2 Peningkatan jumlah PLP yang melanjutkan Pendidikan ke jenjang lebih tinggi 2.1.8.3 Penambahan jumlah

					tenaga kependidikan
3. Mengembangkan tata kelola perguruan tinggi terapan vokasi dan profesi kesehatan yang mandiri, transparan dan akuntabel	3.1 Mewujudkan penjaminan mutu dan pengelolaan pendidikan yang berkualitas	3.1.1 Meningkatkan kualitas sistem penjaminan mutu internal dan eksternal	Meningkatkan standarisasi pengelolaan Pendidikan melalui system penjaminan mutu internal (SPMI) dan system penjaminan mju eksternal (SPME)	<p><u>Program:</u> Implementasi SPMI di setiap prodi, jurusan, pusat, unit, dan instalasi, pelaksanaan akreditasi, dan sertifikasi mutu</p> <p><u>Indikator:</u> 3.1.1.1 Tersedianya standar SPMI berdasarkan SNPT dikti dan standar tambahan lainnya 3.1.1.2 Terselenggaranya audit mutu internal (AMI) di setiap prodi 3.1.1.3 Terakreditasinya prodi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Pontianak.</p>	
		3.1.2 Meningkatkan tata kelola pendidikan bertaraf global	Meningkatkan kinerja tata kelola, administrasi akademik, kemahasiswaan, umum dan keuangan institusi	<p><u>Program:</u> Pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, umum dan keuangan yang professional, transparan, dan akuntabel</p> <p><u>Indikator:</u> 3.1.2.1 Tersedianya SOP pengadministrasi akademik, kemahasiswaan, umum, keuangan, layanan perkantoran, dan penyusunan laporan 3.1.2.2 Terlaksananya layanan administrasi PTperkantoran 3.1.2.3 Tersedianya dokumen</p>	

					<p>perencanaan kegiatan dan anggaran tahunan</p> <p>3.1.2.4 Tersedianya dokumen laporan keuangan dan kekayaan negara</p> <p>3.1.2.5 Tersedianya dokumen laporan tahunan (Laptah)</p> <p>3.1.2.6 Tersedianya dokumen laporan kinerja (LKj) / laporan akuntabilitas kinerja institusi pemerintah (Lakip)</p>
			3.1.3 Meningkatkan kompetensi dan jumlah tenaga kependidikan sesuai dengan analisis jabatan	Meningkatkan pendidikan dan pelatihan kompetensi bagi tenaga kependidikan sesuai dengan bidang tugasnya	<p><u>Program:</u> Peningkatan pelatihan, tugas belajar, dan penambahan tenaga kependidikan sesuai dengan analisis jabatan</p> <p><u>Indikator:</u></p> <p>3.1.3.1 Peningkatan jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan</p> <p>3.1.3.2 Peningkatan jumlah tenaga kependidikan yang melanjutkan Pendidikan ke jenjang lebih tinggi</p> <p>3.1.3.3 Penambahan jumlah tenaga kependidikan</p>
	4. Berperan aktif dalam kerjasama pengembangan dan peningkatan	4.1 Mewujudkan kerjasama produktif dengan institusi lain di tingkat nasional dan global.	4.1.1 Meningkatkan implementasi kerjasama pendidikan, penelitian, dan	Meningkatkan upaya kerjasama dengan institusi atau sector terkait dalam rangka	<p><u>Program:</u> Peningkatan kerjasama dan implementasi dengan institusi Pendidikan, wahana praktik, lembaga penelitian, pemangku</p>

	<p>sistem pendidikan tinggi kesehatan di tingkat global.</p>		<p>pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan global</p>	<p>peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat</p>	<p>wilayah, dan institusi lainnya dalam rangka pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. <u>Indikator:</u> 4.1.1.1 Peningkatan jumlah kerjasama dan implementasidengan institusi pendidikan dalam dan luar negeri dalam rangka pelaksanaan pembelajaran 4.1.1.2 Peningkatan jumlah kerjasamadan implementasi dengan wahana praktik dalam rangka peningkatan kompetensi mahasiswa 4.1.1.3 Peningkatan jumlah dan kerjasama dan implementasi sebagai narasumber nasional dan internasional 4.1.1.4 Peningkatan jumlah kerjasama dan implementasidengan lembaga penelitian dan institusi lainnya dalam rangka pelaksanaan penelitian 4.1.1.5 Peningkatan jumlah kerjasama dan implementasidengan pemangku wilayah, SKPD, dan isntitusi</p>
--	--	--	--	--	--

					lainnya dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
			4.1.2 Meningkatkan kerjasamadan implementasi dalam layanan beasiswa kepada mahasiswa	Meningkatkan kualitas dan kuantitas penerima beasiswa berprestasi dan dari keluarga tidak mampu	<p><u>Program:</u> Peningkatan kerjasama dan implementasidengan pihak eksternal dalam pemberian beasiswa untuk mahasiswa berprestasi dan berasal dari keluarga tidak mampu</p> <p><u>Indikator:</u> 4.1.2.1 Peningkatan jumlahdan implementasi kerjasama dengan pihak eksternal dalam rangka pemberian beasiswa untuk mahasiswa berprestasi dan dari keluarga tidak mampu 4.1.2.2 Peningkatan jumlah mahasiswa dari keluarga tidak mampu yang menerima beasiswa 4.1.2.3 Peningkatan jumlah mahasiswa berprestasi dari keluarga tidak mampu yang menerima beasiswa</p>
			4.1.3 Meningkatkan serapan lulusan di dunia kerja	Meningkatkan upaya penyebaran informasi dan kerjasama dengan pengguna lulusan untuk pendayagunaan	<p><u>Program:</u> Sosialisasi tentang lulusan dan kerjasama dengan pihak pengguna lulusan dalam rangka pendayagunaan lulusan</p> <p><u>Indikator:</u> 4.1.3.1 Peningkatan jumlah</p>

				lulusan.	kerjasama dalam bentuk MoU dan MoA dengan pihak pengguna lulusan 4.1.3.2 Peningkatan persentase serapan lulusan di dunia kerja sesuai kompetensi dalam waktu 1 tahun setelah wisuda
--	--	--	--	----------	--

3. *Integrity*

Civitas akademika Poltekkes Kemenkes Pontianak selalu menjunjung tinggi kejujuran, kedisiplinan, transparan, bertanggung jawab, berkomitmen dan berpegang teguh terhadap agama, norma dan peraturan yang berlaku.

4. *Networking*

Civitas akademika Poltekkes Kemenkes Pontianak harus mampu membangun jaringan untuk saling berkontribusi dan bersinergi dalam mewujudkan tujuan bersama.

5. *Excellence*

Civitas akademika Poltekkes Kemenkes Pontianak harus berusaha maksimal dan memberikan yang terbaik untuk mencapai hasil yang maksimal.

D. Tujuan, Sasaran, Strategi, Program dan Indikator Capaian

Tabel 11. menjelaskan tentang visi, misi, tujuan, sasaran, program dan indikator capaiannya, serta kegiatan dan indikator capaiannya:

Tabel 11. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program Dan Indikator Capaiannya, Serta Kegiatan Dan Indikator Capaiannya

Berikut ini rencana tingkat capaian indikator kinerja program yang ditetapkan:

Tabel 11. Rencana Tingkat Capaian Indikator Kinerja Program

No	Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Peningkatan penggunaan e-learning dalam proses belajar mengajar	1.1 Peningkatan persentase mata kuliah bermuatan teori yang menggunakan e-learning	Persen	2	5	10	15	20
2.	Integrasi muatan <i>soft skill</i> dalam proses pembelajaran	2.1 Jumlah mata kuliah yang mengintegrasikan <i>soft skill</i> dalam proses pembelajaran.	Persen	2	5	10	15	20
3.	Pengembangan dan penerapan interprofessional education dalam pembelajaran	3.1 Terselenggaranya interprofessional education dalam proses pembelajaran di kelas dan laboratorium.	Mata kuliah	3	6	6	9	9
		3.2 Terselenggaranya interprofessional education dalam proses pembelajaran diklinik/komunitas	Kegiatan Mata Kuliah	1	2	3	4	5
4.	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian terapan	4.1 Peningkatan jumlah proposal penelitian terapan yang diusulkan oleh dosen	Proposal	75	78	80	83	85
		4.2 Peningkatan total jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen	Penelitian	70	72	74	76	78
		4.3 Peningkatan jumlah penelitian yang didanai dari anggaran institusi	Penelitian	67	70	72	74	76
		4.4 Peningkatan jumlah sumber pendanaan penelitian	Sumber	2	2	3	3	4
5.	Peningkatan publikasi hasil penelitian	5.1 Peningkatan jumlah artikel yang terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi	Jumlah artikel	3	3	4	5	6
		5.2 Peningkatan jumlah artikel yang terpublikasi pada jurnal internasional	Jumlah artikel	3	3	4	5	6

No	Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024
		5.3 Peningkatan jumlah artikel yang terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi	Jumlah	24	26	28	30	32
		5.4 Peningkatan jumlah artikel yang terpublikasi pada jurnal nasional berISSN bagi dosen pemula	Jumlah	15	15	20	20	20
		5.5 Peningkatan jumlah artikel yang terpublikasi pada prosiding terindeks	Jumlah	2	2	2	2	2
6.	Peningkatan karya dosen yang dicatatkan dalam bentuk HAKI atau paten	6.1 Peningkatan jumlah karya dosen yang dicatatkan dalam bentuk HAKI	Jumlah	25	27	29	31	35
		6.2 Peningkatan jumlah karya dosen yang dicatatkan dalam bentuk hak paten	Jumlah	0	1	1	2	2
7.	Peningkatan produk unggulan inovatif hasil penelitian untuk mendukung <i>centre of excellence</i>	7.1 Peningkatan jumlah produk unggulan hasil penelitian yang mendukung <i>centre of excellence</i>	Jumlah	1	1	2	2	3
8.	Penyelenggaraan pengabdian masyarakat berbasis wilayah binaan dan penerapan produk hasil penelitian.	8.1 Peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis produk hasil penelitian (berdasarkan jumlah penelitian tahun sebelumnya)	Persen	35	40	45	50	55
9.	Ekspansi wilayah/daerah binaan kesehatan	9.1 Jumlah wilayah binaan	Desa	20	20	20	20	20
10.	Peningkatan kualitas dan kuantitas layanan SIPENMARU	10.1 Rasio pendaftar yang lulus terhadap jumlah pendaftar	Rasio	1 : 2	1 : 2,2	1 : 2,4	1 : 2,5	1 : 2,6
11.	program tugas belajar dosen, pelatihan dosen, dan pemenuhan rasio dosen/mahasiswa	11.1 Peningkatan jumlah dosen yang melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi S3	Orang	11	11	11	1	2
		11.2 Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti pelatihan sesuai	Orang	60	60	60	60	60

No	Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024
		kompetensi						
		11.3 Terpenuhi rasio dosen/mahasiswa sesuai SNPT dikti	Rasio	1:26	1:25	1:24	1:23	1:23
		11.4 Peningkatan jumlah kelompok dosen seminat	Kelompok	6	12	18	21	24
12.	Pengembangan dan penerapan kurikulum berbasis kompetensi dan kebutuhan dunia kerja	12.1 Terselenggaranya kajian kurikulum melibatkan pemangku kepentingan dan pengguna lulusan	Frekuensi	1 x/ tahun/ Prodi				
		12.2 Penerapan kurikulum PT mengacu KKNI dan kebutuhan dunia kerja	%	80	80	90	100	100
13.	Pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran dan layanan pendidikan	13.1 Persentase kelengkapan alat bantu belajar mengajar	%	80	80	82	85	87
		13.2 Penambahan buku referensi di Perpustakaan	%	6	7	8	9	9
		13.3 Penambahan jurnal di Perpustakaan	%	2	3	4	5	6
		13.4 Ketersediaan alat laboratorium untuk setiap kompetensi	Rasio	1: 8	1: 8	1:7	1:6	1:5
		13.5 Ketersediaan ruang praktik laboratorium	%	88	88	90	92	94
		13.6 Ketersediaan perangkat teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran	%	75	75	80	85	90
		13.7 Daya tampung asrama terhadap jumlah mahasiswa TK 1	%	100	100	100	100	100
		13.8 Ketersediaan sarana pelayanan kesehatan bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan	Unit	1	1	1	1	1
		13.9 Peningkatan sarana dan prasarana kegiatan UKM mahasiswa	Unit	5	7	9	10	11
14.	Pengembangan kelembagaan	14.1 Dibukanya Prodi D IV Keperawatan Gigi	Prodi		1			
		14.2 Dibukanya Prodi Profesi Gizi	Prodi			1		
		14.3 Dibukanya Prodi D III Asuransi Kesehatan	Prodi				1	
		14.4 Dibukanya Prodi D IV Rekam Medik	Prodi				1	

No	Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024
		14.5 Dibukanya Prodi D IV Kesehatan Kerja	Prodi			1		
		14.6 Dibukanya Prodi D IV Entomologi	Prodi		1			
		14.7 Dibukanya Prodi Ners Singkawang	Prodi		1			
		14.8 Dibukanya Prodi Magister Terapan Kesehatan	Prodi					1
15.	Peningkatan kualitas lulusan	15.1 Persentase lulusan tetap waktu	Persen	90	90	95	95	98
		15.2 Persentase kelulusan ujian kompetensi	Persen	70	75	80	85	85
		15.3 Persentase Prestasi Mahasiswa tingkat internasional, nasional, provinsi, kab/kota	Persen	12	12	14	14	16
16.	Peningkatan kemampuan dosen dalam menyusun bahan ajar	16.1 Terselenggaranya pelatihan penyusunan bahan ajar (cetak/digital)	Kali	1	1	1	1	1
		16.2 Tersedianya bahan ajar (modul, buku ajar) digital atau cetak	Judul	3	3	3	3	3
17.	Peningkatan pelatihan, tugas belajar, dan penambahan pranata laboratorium Pendidikan (PLP)	17.1 Peningkatan jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan	org	11	11	11	11	11
		17.2 Peningkatan jumlah tenaga kependidikan/PLP yang melanjutkan Pendidikan ke jenjang lebih tinggi	org	3	3	4	4	4
		17.3 Penambahan jumlah tenaga kependidikan	org	2	2	2	2	2
18.	Implementasi SPMI di setiap prodi, jurusan, pusat, unit, dan instalasi, pelaksanaan akreditasi, dan sertifikasi mutu	18.1 Tersedianya standar SPMI berdasarkan SNPT dikti dan standar tambahan lainnya	Standar	24	30	30	30	30
		18.2 Terselenggaranya audit mutu internal (AMI) di setiap prodi	Kali	12	12	12	12	12
		18.3 Terakreditasinya prodi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Pontianak.	Prodi	12	13	13	14	14
		18.4 Terakreditasinya Unit Perpustakaan	Unit	1	1	1	1	1
		18.5 Terakreditasinya Instalasi Yankes	Instalasi	1	1	1	1	1

No	Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024
19.	Pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, umum dan keuangan yang profesional, transparan, dan akuntabel	19.1 Tersedianya SOP pengadministrasi akademik, kemahasiswaan, umum, keuangan, layanan perkantoran, dan penyusunan laporan	Dokumen SOP	30	30	35	35	40
		19.2 Terlaksananya layanan perkantoran	Bulan	12	12	12	12	12
		19.3 Tersedianya dokumen perencanaan kegiatan dan anggaran tahunan	Dokumen	1	1	1	1	1
		19.4 Tersedianya dokumen laporan keuangan dan kekayaan negara	Dokumen	2	2	2	2	2
		19.5 Tersedianya dokumen laporan tahunan (Laptah)	Dokumen	1	1	1	1	1
		19.6 Tersedianya dokumen laporan kinerja (LKj) / laporan akuntabilitas kinerja institusi pemerintah (Lakip)	Dokumen	1	1	1	1	1
		19.7 Pencapaian status WBK sebagai implementasi <i>Good University</i>	Dokumen	1	1	1	1	1
		19.8 Terlaksananya Kampus Sehat (<i>Health Promotion University</i>)	Program	4	5	6	7	9
20.	Peningkatan pelatihan, tugas belajar, dan penambahan tenaga kependidikan sesuai dengan analisis jabatan	20.1 Peningkatan jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan	Jumlah	12	12	12	12	12
		20.2 Peningkatan jumlah tenaga kependidikan yang melanjutkan Pendidikan ke jenjang lebih tinggi	Jumlah	2	3	3	4	4
		20.3 Penambahan jumlah tenaga kependidikan sesuai dengan analisis jabatan	Jumlah	2	2	2	2	2
21.	Peningkatan kerjasama dan implementasi dengan institusi Pendidikan, wahana praktik, lembaga penelitian,	21.1 Peningkatan jumlah kerjasama dan implementasi dengan institusi pendidikan dalam dan luar negeri dalam rangka pelaksanaan pembelajaran	MoU	5	5	6	6	8

No	Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024
	pemangku wilayah, dan institusi lainnya dalam rangka pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.	21.2 Peningkatan jumlah kerjasama dan implementasi dengan wahana praktik dalam rangka peningkatan kompetensi mahasiswa	MoU	40	40	50	54	55
		21.3 Peningkatan jumlah kerjasama dan implementasi dengan lembaga penelitian dan institusi lainnya dalam rangka pelaksanaan penelitian	MoU	1	1	2	2	2
		21.4 Peningkatan jumlah kerjasama dan implementasi dengan pemangku wilayah, SKPD, dan institusi lainnya dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	MoU	2	2	3	3	3
		21.5 Peningkatan Narasumber oleh Dosen	org	1	1	2	3	4
22.	Peningkatan kerjasama dan implementasi dengan pihak eksternal dalam pemberian beasiswa untuk mahasiswa berprestasi dan berasal dari keluarga tidak mampu	22.1 Peningkatan jumlah kerjasama dan implementasi dengan pihak eksternal dalam rangka pemberian beasiswa untuk mahasiswa berprestasi dan dari keluarga tidak mampu	MoU	1	1	2	2	2
		22.2 Peningkatan jumlah mahasiswa dari keluarga tidak mampu yang menerima beasiswa	Persen	3,5	3,5	3,6	3,6	3,8
		22.3 Peningkatan jumlah mahasiswa berprestasi dari keluarga tidak mampu yang menerima beasiswa	Jumlah	6	6	12	12	12
23.	Sosialisasi tentang lulusan dan kerjasama dengan pihak pengguna lulusan dalam	23.1 Peningkatan jumlah kerjasama dalam bentuk MoU dan MoA dengan pihak pengguna lulusan	MoU	4	4	6	6	6

No	Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024
	rangka pendayagunaan lulusan	23.2 Peningkatan serapan lulusan di dunia kerja sesuai kompetensi dalam waktu 1 tahun setelah wisuda	Persen	60	60	65	65	65

E. Rencana Kegiatan dan Indikator Capaian

1. Matriks indikator kinerja kegiatan

Setelah menetapkan peta strategi untuk mewujudkan visi 2035, perlu disusun indikator kinerja kegiatan, target kinerja dan orang yang bertanggung jawab/ *Person in Charge* (PIC) terhadap suatu kinerja.

Tabel 13. Indikator Kinerja Kegiatan

Perspektif	Sasaran strategis	Kinerja Kegiatan	
Stakeholders	Terwujudnya kepuasan masyarakat	1.	Penilaian kinerja keuangan Poltekkes (PK-BLU)
		2.	Tingkat kepuasan karyawan
		3.	Tingkat kepuasan mahasiswa
		4.	Tingkat kepuasan pengguna
	Terwujudnya Poltekkes Kemenkes Pontianak sebagai Pendidikan Tinggi vokasi dan profesi kesehatan rujukan nasional berkualitas global	5.	Persentase kelulusan ukom
		6.	Persentase waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan <1 tahun
		7.	Jumlah prodi terakreditasi unggul
		8.	Jumlah prodi terakreditasi internasional
		9.	Persentase lulusan yang bekerja di luar negeri
		10.	Jumlah mahasiswa yang berprestasi bidang akademik dan non akademik tingkat nasional
		11.	Jumlah mahasiswa yang berprestasi bidang akademik dan non akademik tingkat internasional
		12.	Jumlah peserta <i>student exchange</i>
		13.	Jumlah peserta <i>lecturer exchange</i>
		14.	Kelas internasional
Business Process Improvement (BPI)	Terwujudnya layanan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang ekselen	15.	Jumlah penelitian yang berorientasi inovasi
		16.	Persentase pengabdian masyarakat berbasis penelitian
		17.	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu
		18.	Persentase keluhan yang ditangani dengan baik
	Terwujudnya Pusat Unggulan IPTEKS Poltekkes Kemenkes Pontianak	19.	Jumlah pusat unggulan yang baru
		20.	Jumlah produk unggulan baru
		21.	Jumlah produk yang dikomersialkan
	Terwujudnya kerjasama nasional dan internasional bidang pendidikan dan	22.	Jumlah publikasi nasional
		23.	Jumlah publikasi internasional

Perspektif	Sasaran strategis	Kinerja Kegiatan	
	pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	24.	Jumlah penelitian kolaborasi nasional
		25.	Jumlah penelitian kolaborasi internasional
	Terjaminnya mutu dan keterpaduan proses bisnis	26.	Persentase hasil audit mutu yang ditindaklanjuti
	Terwujudnya sarana dan prasarana yang bermutu dengan sistem manajemen yang baik	27.	Persentase sarana dan prasarana PBM yang sesuai dengan standar
Learning & growth	Terwujudnya keterpaduan dan implementasi <i>one gate edu system</i>	28.	Persentase layanan yang menggunakan sistem informasi
	Terwujudnya dosen & staf yang memiliki kompetensi dan pengalaman yang unggul	29.	Jumlah dosen yang berkualifikasi pendidikan S3
		30.	Persentase staf dengan kinerja unggul (Baik dan Baik Sekali)
		31.	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan ToT, ToC dan TPPK
		32.	Jumlah staf yang mengikuti pelatihan dan mendapat sertifikat kompeten
	Terwujudnya budaya kerja dan <i>teamwork</i> yang efektif	33.	Indeks budaya kerja
Terwujudnya tata kelola dan remunerasi yang efektif	34.	Pencapaian status WBK sebagai implementasi <i>Good University Governance</i>	
Financial	Terwujudnya pertumbuhan <i>Revenue</i>	35.	Tingkat pertumbuhan <i>revenue</i>
	Meningkatnya sumber dana penelitian	36.	Jumlah sumber dana penelitian selain dari DIPA Poltekkes Kemenkes Pontianak
	Terwujudnya efisiensi anggaran	37.	Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional

Kinerja kegiatan berfungsi sebagai indikator untuk mengukur kinerja Poltekkes Kemenkes Pontianak atas kemajuan pencapaian suatu strategi. Target kinerja kegiatan diupayakan meningkat setiap tahun secara kuantitatif sehingga tercapai visi Poltekkes Kemenkes Pontianak pada 2035.

Tabel 12. Matriks Kinerja Kegiatan

No.	KPI	PIC	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Penilaian kinerja keuangan Poltekkes (PK-BLU)	DIR, WADIR2	78	80	82	84	84
2.	Tingkat kepuasan karyawan	WADIR2	76%	77%	78%	80%	82%
3.	Tingkat kepuasan mahasiswa	WADIR1, WADIR3	78%	78%	80%	82%	82%
4.	Tingkat kepuasan pengguna	WADIR3	76%	77%	78%	80%	82%
5.	Persentase kelulusan ukom	WADIR 1					
6.	Persentase waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan <1 tahun	WADIR3	64	65	66	67	68
7.	Jumlah prodi terakreditasi unggul	WADIR1, MUTU	2				
8.	Jumlah prodi terakreditasi internasional	WADIR1, MUTU					1

No.	KPI	PIC	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
9.	Persentase lulusan yang bekerja di luar negeri	WADIR1, WADIR3	5	6	7	8	10
10.	Jumlah mahasiswa yang berprestasi bidang akademik dan non akademik tingkat nasional	WADIR3	75	80	90	100	150
11.	Jumlah akreditasi perpustakaan	WADIR3	1				
12.	Jumlah Akreditasi Yankes	WADIR3	1				
13.	Jumlah mahasiswa yang berprestasi bidang akademik dan non akademik tingkat ,provinsi, Nasional dan internasional	WADIR3	3	5	10	15	20
14.	Jumlah peserta <i>student exchange</i>	WADIR1, WADIR3	25	30	35	40	45
15.	Jumlah peserta <i>lecturer exchange</i>	WADIR1		1	1	1	1
16.	Kelas internasional	WADIR1		1			
17.	Jumlah penelitian yang berorientasi inovasi	WADIR1	15	16	18	19	20
18.	Persentase pengabdian masyarakat berbasis penelitian tahun sebelumnya	WADIR1	60	63	64	65	65
19.	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu	WADIR1	92	93	93	94	95
20.	Persentase keluhan yang ditangani dengan baik	DIR, WADIR2	75	80	85	85	90
21.	Jumlah pusat unggulan yang baru	WADIR1	1				1
22.	Jumlah produk unggulan baru	WADIR1	5	6	7	8	9
23.	Jumlah produk yang dikomersialkan	WADIR1		1	1	1	1
24.	Jumlah publikasi nasional	WADIR1	20	30	30	40	50
25.	Jumlah publikasi internasional	WADIR1	5	10	15	20	25
26.	Jumlah penelitian kolaborasi nasional	WADIR1	1	2	2	3	5
27.	Jumlah penelitian kolaborasi internasional	WADIR1	0	1	1	2	2
28.	Jumlah kerjasama dan implementasi dengan institusi pendidikan dalam dan luar negeri dalam rangka pelaksanaan pembelajaran	WADIR3	5	5	6	6	8
29.	Jumlah kerjasama dan implementasi dengan wahana praktik dalam rangka peningkatan kompetensi mahasiswa	WADIR3	40	40	50	54	55
30.	Jumlah kerjasama dan implementasi dengan lembaga penelitian dan institusi lainnya dalam rangka pelaksanaan penelitian	WADIR3	1	2	2	3	3
31.	Jumlah kerjasama dan implementasi dengan pemangku wilayah, SKPD, dan isntitusi lainnya dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	WADIR3	2	2	3	3	3

No.	KPI	PIC	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
32.	Jumlah kerjasama dan implementasi dengan pihak eksternal dalam rangka pemberian beasiswa untuk mahasiswa berprestasi dan dari keluarga tidak mampu	WADIR3	1	1	2	2	2
33.	Persentase hasil audit mutu yang ditindaklanjuti	WADIR1	100	100	100	100	100
34.	Persentase sarana dan prasarana PBM yang sesuai dengan standar	WADIR2	65	75	80	90	95
35.	Persentase layanan yang menggunakan sistem informasi	WADIR1, WADIR2	50	75	80	100	100
36.	Jumlah dosen yang berkualifikasi pendidikan S3	WADIR1	6	7	7	20	20
37.	Persentase staf dengan kinerja unggul (Baik dan Baik Sekali)	WADIR2	90%	90%	90%	95%	95%
38.	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan ToT, ToC dan TPPK	WADIR1	15	20	25	30	35
39.	Jumlah staf yang mengikuti pelatihan dan mendapat sertifikat kompeten	WADIR1	10	15	20	25	30
40.	Indeks budaya kerja	WADIR2	70%	70%	75%	75%	80%
41.	Pencapaian status WBK sebagai implementasi <i>Good University Governance</i>	DIR, WADIR2		WBK			
42.	Terlaksananya Kampus Sehat (<i>Health Promotion University</i>)	WADIR 3	4	5	6	7	9
43.	Tingkat pertumbuhan <i>revenue</i>	DIR, WADIR2	1%	1%	1%	1%	1%
44.	Jumlah sumber dana penelitian selain dari DIPA Poltekkes Kemenkes Pontianak	WADIR1	1	1	2	2	2
45.	Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional	DIR, WADIR2	45	45	45	50	50

BAB VI

ANALISIS RISIKO

1.1 Identifikasi Risiko

Dalam mencapai target yang sudah ditetapkan dalam rencana strategi bisnis, terdapat berbagai hambatan dan risiko yang mungkin terjadi. Hal ini perlu diidentifikasi dan diantisipasi sedini mungkin sehingga risiko yang dapat menghambat pencapaian indikator dapat dicegah. Identifikasi risiko dibuat dari tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Berikut ini risiko yang mungkin terjadi dalam pencapaian sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Pontianak 2015-2019:

Tabel 13. Risiko Berdasarkan Tujuan dan Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	No	Risiko
I	Menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan kompetitif		
	1. Meningkatkan jumlah/rasio pendaftar	1	Terjadi kejenuhan pada beberapa prodi seperti D3 Keperatan dan D3 Kebidanan
		2	Rendahnya animo untuk prodi tertentu
	2. Meningkatkan kualitas Proses Pembelajaran	3	Rendahnya motivasi dosen untuk mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif
		4	Rendahnya penggunaan e-learning dalam proses pembelajaran Perubahan E-learning yang selalu ada perubahan
	3. Mengembangkan sarana dan prasarana pembelajaran	5	Terbatasnya anggaran untuk belanja modal pengembangan sarana dan pra sarana pembelajaran
		6.	Alat bantu belajar mengajar di laboratorium yang tidak up to date
	4. Membuka prodi baru	7	Belum tersosialisainya prodi baru Keterbatasan SDM dosen untuk pendirian Prodi baru
	5. Meningkatkan jumlah lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.	8	Biaya penyelenggaraan pendidikan yang tinggi Kurangnya kerjasama dengan lembaga yang memberikan pengakuan untuk kompetensi atau sertifikasi lulusan
		9	Alokasi penganggaran untuk peningkatan kompetensi dosen tidak fleksibel Metode, media, dan proses pembelajaran

No	Sasaran Strategis	No	Risiko
			yang kurang inovatif
	6. Meningkatkan jumlah bahan ajar	10	Terbatasnya Beban waktu dosen k membuat bahan ajar Kurangnya motivasi dosen untuk menyusun buku ajar
	7. Meningkatkan SDM tenaga kependidikan	11	Kurangnya anggaran untuk pelatihan kompetensi tenaga kependidikan
		12	Kurangnya peluang tugas belajar bagi tenaga kependidikan
II	Meningkatkan profesionalisme dan produktivitas Pendidik		
	8. Meningkatkan jumlah penelitian terapan yang dilakukan Pendidik	13	Beban pembiayaan yang tinggi Kurangnya produk inovatif terapan hasil penelitian dosen
		14	Advokasi dana penelitian belum optimal Kurangnya dana penelitian yang bersumber dari luar institusi
	9. Meningkatkan publikasi hasil penelitian	15	Adanya kendala dalam bahasa Rendahnya jumlah publikasi artikel hasil penelitian pada jurnal internasional bereputasi
		16	Kurangnya motivasi dalam publikasi hasil penelitian
	10. Meningkatkan SDM dosen	17	Usia tugas belajar S3 yang dibatasi kurang dari 50 tahun dan belum adanya Prodi S3 Kesehatan di Kalimantan Barat untuk dosen yang ingin izin belajar
		18	Terbatasnya anggaran untuk pelatihan kompetensi khusus untuk dosen
III	Meningkatkan profesionalisme dan produktivitas pengabdian masyarakat bidang kesehatan		
	11. Meningkatkan jumlah pengabdian masyarakat di bidang kesehatan	19	Seleksi proposal proposal penelitian belum dapat menggambarkan kegiatan pengabdian masyarkat yang dapat dilaksanakan Rendahnya pengabdian kepada masyarakat yang berbasis hasil penelitian action research dan berbasis produk penelitian
		20	Rendahnya kerjasama bidang Pengabmas antar lembaga pendidikan, swasta dan pemerintah daerah
IV	Meningkatkan kemitraan dengan sektor lain, baik nasional maupun Regional		
	12. Meningkatkan kepercayaan dan kerjasama dengan institusi/sector lain, nasional maupun regional	21	Belum tersenggaranya advokasi G to G Kerjasama dalam bentuk MoU dengan institusi Pendidikan di luar negeri tidak ditindaklanjuti dalam bentuk MoA dan implementasi kegiatan.

No	Sasaran Strategis	No	Risiko
		22	Kurangnya kerjasama pengembangan kompetensi lulusan dan kerjasama penelitian dengan institusi Pendidikan di luar negeri
	13. Meningkatkan mutu mahasiswa penerima beasiswa	23	Kurang ketatnya seleksi penerimaan mahasiswa penerima beasiswa Kurangnya bantaun beasiswa dari mitra/perusahaan/lembaga pemberi bantaun beasiswa bagi mahasiswa
	14. Meningkatkan penyerapan lulusan di pangsa pasar	24	Kurang ketatnya seleksi penerimaan mahasiswa penerima beasiswa Serapan lulusan di dunia kerja yang kurang
V	Meningkatkan penjaminan mutu pendidikan		
	15. Pengembangan Penjaminan Sistem Penjaminan Mutu	25	Monev belum optimal Tindak lanjut dari hasil audit mutu internal yang kurang.
	16. Penjaminan kinerja kegiatan perkantoran	26	Monev belum optimal Layanan administrasi perkantoran yang tidak sesuai dengan SOP

Penilaian Tingkat Risiko dan Rencana Mitigasi

Setelah identifikasi faktor resiko untuk setup tujuan dan sasaran strategis, maka dilakukan penilaian tingkat resiko dari masing-masing resiko tersebut. Parameter penilaian adalah tingkat kemunculan resiko dan dampak dari resiko tersebut. Berikut ini parameter penilaian tingkat resiko:

Tabel 14. Penilaian Tingkat Risiko

No	Kemungkinan Risiko Terjadi	Nilai
1	Sangat Besar	0,8-1,0
2	Besar	0,6-0,7
3	Sedang	0,4-0,5
4	Kecil	0,2-0,3
5	Sangat Kecil	0,0-0,1

Penentuan besarnya dampak risiko yang terjadi untuk pencapaian sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Pontianak, menggunakan acuan berikut ini:

- a. Tidakpenting
- b. Minor
- c. Medium
- d. Mayor
- e. Malapetaka

Berdasarkan table pertemuan kolom dan baris yaitu kemungkinan risiko yang terjadi dan dampak dari risiko tersebut, maka dinilai suatu tingkat risiko dengan kategori sebagai berikut :

- a. Risiko rendah(R)
- b. Risiko moderat(M)
- c. Risiko Tinggi(T)
- d. Resiko Ekstrim(E)

Penilaian kemungkinan risiko dari pencapaian sasaran strategis menggunakan matrik berikut ini:

Tabel 15. Matrik Risiko dan Dampak Risiko yang Ditimbulkan

Kemungkinan (Likelihood)	Dampak Risiko (Consequences)				
	Tidak Penting	Minor	Medium	Mayor	Malapetaka
Sangat Besar	T	T	E	E	E
Besar	M	T	T	E	E
Sedang	R	M	T	E	E
Kecil	R	R	M	T	E

Sangat Kecil	R	R	M	T	T
--------------	---	---	---	---	---

Berikut ini penilaian kemungkinan risiko dari pencapaian sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Pontianak tahun 2015-2019:

Tabel 16. Penentuan Tingkat Risiko Sasaran Strategis dan Rencana Mitigasi Risiko

No	Sasaran Strategis	No	Risiko	Kemungkinan	Dampak	Tingkat	Warna	Rencana Mitigasi	Person in Charge
I	Menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan kompetitif								
1.	Meningkatkan jumlah/rasio pendaftar	1	Terjadi kejenuhan pada beberapa prodi seperti D3 Keperatan dan D3 Kebidanan	Besar	Medium	Tinggi		Peningkatan upaya promosi dan kerjasama pendayagunaan lulusan dengan institusi pengguna lulusan	Wadir 3
		2	Rendahnya animo untuk prodi tertentu	Besar	Mayor	Ekstrim		Peningkatan upaya promosi dan kerjasama pendayagunaan lulusan dengan institusi pengguna lulusan	Wadir 3
2.	Meningkatkan kualitas Proses Belajar Mengajar	3	Rendahnya motivasi dosen untuk mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif	Sedang	Medium	Tinggi		Workshop metode pembelajaran inovatif	Wadir 1
		4	Perubahan E-learning yang selalu ada perubahan Rendahnya penggunaan e-learning dalam proses pembelajaran	Sedang	Medium	Tinggi		Pelatihan e-learning	Wadir 1
3.	Mengembangkan sarana dan prasarana pembelajaran	5	Terbatasnya anggaran untuk belanja modal pengembangan sarana dan pra sarana pembelajaran	Sedang	Medium	Tinggi		Peningkatan PNBPN dan penggunaan yang tepat untuk belanja modal sarana dan prasarana	Wadir 2
		6.	Alat bantu belajar mengajar di laboratorium yang tidak up to	Sedang	Medium	Tinggi		Pengusulan pengadaan alat laboratorium up to date melalui	Wadir 1

		date					e-planning	
4. Membuka prodi baru	7	Belum tersosialisainya prodi baru Keterbatasan SDM dosen untuk pendirian Prodi baru	Besar	Mayor	Ekstrim		Penambahan jumlah dosen	Wadir 1/Kapus Pengembangan
5. Meningkatkan jumlah lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.	8	Biaya penyelenggaraan pendidikan yang tinggi Kurangny kerjasama dengan lembaga yang memberikan pengakuan untuk kompetensi atau sertifikasi lulusan	Besar	Medium	Tinggi		Meningkatkan kerjasama dengan institusi pengguna lulusan untuk serapan lulusna	Wadir 3
	9	Alokasi penganggaran untuk peningkatan kopetensi dosen tidak fleksibel Metode, media, dan proses pembelajaran yang kurang inovatif	Sedang	Mayor	Ekstrim		Workshop dan pelatihan mengembangkan metode, media, dan proses pembelajaran	Wadir 1
6. Meningkatkan jumlah bahan ajar	10	Terbatasnya Beban waktu dosen k membuat bahan ajar Kurangny motivasi dosen untuk menyusun buku ajar	Sedang	Medium	Tinggi		Workshop dan pelatihan penyusunan buku ajar	Wadir 1
7. Meningkatkan SDM tenaga kependidikan	11	Kurangny anggaran untuk pelatihan kompetensi tenaga kependidikan	Besar	Medium	Tinggi		Peningakatan anggaran untuk kegiatan pengembangan SDM tenaga kependidikan	Wadir 2
	12	Terhambat oleh urusan keluarga Kurangny peluang tugas	Besar	Medium	Tinggi		Kemudahan tugas atau izin belajar bagi SDM tenaga kependidikan	Kasubbag KAK

			belajar bagi tenaga kependidikan						
II	Meningkatkan profesionalisme dan produktivitas Pendidik								
8. Meningkatkan jumlah penelitian terapan yang dilakukan Pendidik	13	Beban pembiayaan yang tinggi Kurangnya produk inovatif terapan hasil penelitian dosen	Sedang	Medium	Tinggi		Peningkatan penelitian dengan produk inovatif	Kapus PPM	
	14	Advokasi dana penelitian belum optimal Kurangnya dana penelitian yang bersumber dari luar institusi	Sedang	Medium	Tinggi		Menangkap peluang pendanaan penelitian hibah dari luar institusi	Kapus PPM	
9. Meningkatkan publikasi hasil penelitian	15	Rendahnya jumlah publikasi artikel hasil penelitian pada jurnal internasional bereputasi	Sangat besar	Medium	Ekstrim		Penyelenggaraan klinik publikasi dan HAKI	Kapus PPM	
	16	Kurangnya motivasi dalam publikasi hasil penelitian	Besar	Medium	Tinggi		Penyelenggaraan klinik publikasi dan HAKI	Kapus PPM	
10. Meningkatkan SDM dosen	17	Usia tugas belajar S3 yang dibatasi kurang dari 50 tahun dan belum adanya Prodi S3 Kesehatan di Kalimantan Barat untuk dosen yang ingin izin belajar	Besar	Mayor	Ekstrim		Kerjasama dengan Universitas menyelenggarakan Pendidikan S3 untuk dosen	Kapus Pengembangan	
	18	Terbatasnya anggaran untuk pelatihan kompetensi khusus untuk dosen	Sedang	Mayor	Ekstrim		Peningkatan anggaran untuk peningkatan kompetensi dosen melalui pelatihan	Wadir 2	
III	Meningkatkan profesionalisme dan produktivitas pengabdian masyarakat bidang kesehatan								
11. Meningkatkan jumlah pengabdian masyarakat di bidang kesehatan	19	Seleksi proposal proposal penelitian belum dapat menggambarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dapat dilaksanakan	Sedang	Medium	Tinggi		Peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis action research	Kapus PPM	

			Rendahnya pengabdian kepada masyarakat yang berbasis hasil penelitian action research dan berbasis produk penelitian						
		20	Rendahnya kerjasama bidang Pengabmas antar lembaga pendidikan, swasta dan pemerintah daerah	Sedang	Medium	Tinggi		Peningkatan kerjasama bidang pengabmas	Wadir 3/Kapus PPM
IV	Meningkatkan kemitraan dengan sektor lain, baik nasional maupun Regional								
	12. Meningkatkan kepercayaan dan kerjasama dengan institusi/sektor lain, nasional maupun regional	21	Belum tersenggaranya advokasi G to G Kerjasama dalam bentuk MoU dengan institusi Pendidikan di luar negeri tidak ditindaklanjuti dalam bentuk MoA dan implementasi kegiatan.	Besar	Medium	Tinggi		Implementasi MoU bidang akademik dan penelitian dengan institusi pendidikan luar negeri	Wadir 1
		22	Kurangnya kerjasama pengembangan kompetensi lulusan dan kerjasama penelitian dengan institusi Pendidikan di luar negeri	Besar	Medium	Tinggi		Implementasi MoU bidang akademik dan penelitian dengan institusi pendidikan luar negeri	Wadir 1
	13. Meningkatkan mutu mahasiswa penerima beasiswa	23	Kurang ketatnya seleksi penerimaan mahasiswa penerima beasiswa Kurangnya bantaun beasiswa dari mitra/perusahaan/lembaga pemberi bantaun beasiswa bagi mahasiswa	Besar	Mayor	Ekstrim		Meningkatkan bantuan beasiswa mahasiswa	Wadir 3
	14. Meningkatkan penyerapan lulusan di pangsa pasar	24	Kurang optimalnya advokasi dan kerjasama dengan swasta Serapan lulusan di dunia kerja yang kurang	Besar	Mayor	Ekstrim		Meningkatkan promosi lulusan dan kerjasama dengan pihak pengguna untuk pendayagunaan lulusan	Wadir 3

V	Meningkatkan penjaminan mutu pendidikan								
	15. Pengembangan Penjaminan Sistem Penjaminan Mutu	25	Monev belum optimal Tindak lanjut dari hasil audit mutu internal yang kurang.	Sedang	Medium	Tinggi		Tindaklanjut hasil audit dalam waktu yang singkat	Kapus mutu
	16. Penjaminan kinerja kegiatan perkantoran	26	Monev belum optimal Layanan administrasi perkantoran yang tidak sesuai dengan SOP	Besar	Mayor	Ekstrim			

BAB VII
PROYEKSI FINANSIAL

A. Estimasi Pendapatan

Pendapatan Poltekkes Kemenkes Pontianak berasal dari PNBP, APBN, hibah dan hasil kerja sama operasional (KSO). Estiamsi pendapatan kurun waktu lima tahun yang akan dating disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 17. Estimasi Pendapatan Poltekkes Kemenkes Pontianak 2020-2024

No	Uraian	Proyeksi				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pendapatan					
	PNBP	28.086.960.000	28.258.835.000	28.429.635.000	28.522.080.000	28.689.987.480
	a. Pendapatan layanan	17.087.330.000	17.223.205.000	17.228.755.000	17.294.450.000	17.394.991.700
	b. Pendapatan non operasional	2.848.630.000	2.848.630.000	2.941.880.000	2.944.630.000	2.962.297.780
	c. Pendapatan Jasa lainnya	8.151.000.000	8.187.000.000	8.259.000.000	8.283.000.000	8.332.698.000
2.	APBN (Rupiah Murni)	74.635.087.000	90.014.269.600	86.225.412.680	78.271.399.914	79.606.685.160
	a. Belanja pegawai	23.069.392.000	24.222.861.600	25.434.004.680	26.705.704.914	28.040.990.160
	b. Belanja barang	45.791.408.000	45.791.408.000	45.791.408.000	45.791.408.000	45.791.408.000
	c. Belanja modal	5.774.287.000	20.000.000.000	15.000.000.000	5.774.287.000	5.774.287.000

Data pendapatan PNBP (BLU) pada tabel diatas Merupakan target Pendapatan Poltekkes Kemenkes Pontianak berdasarkan Aplikasi TPNBP Versi 50 dengan asumsi tidak terdapat perubahan tarif dan penambahan jenis usaha atau pun layanan. Proyeksi pendapatan APBN (rupiah Murni) seperti yang tertera pada tabel diatas merupakan proyeksi tahun 2021 dan seterusnya berdasarkan DIPA Poltekkes Kemenkes Pontianak tahun 2020 dengan asumsi terdapat kenaikan pada jenis belanja gaji setiap tahunnya sebesar 5%. Poltekkes Kemenkes Pontianak juga diproyeksi mendapatkan tambahan belanja modal cukup besar dengan asumsi terdapat tambahan anggaran untuk penyelesaian pembangunan gedung layanan pendidikan yang saat ini sedang berjalan. Terdapat juga tambahan belanja modal untuk menyesuaikan kebutuhan proses belajar mengajar pada jurusan/prodi baru (PTKESDA) yang baru bergabung ke Poltekkes Kemenkes Pontianak pada tahun 2020.

B. Rencana Kebutuhan Anggaran

Rencana kebutuhan anggaran dibedakan menjadi anggaran operasional dan anggaran pengembangan dipaparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 18. Kebutuhan Anggaran Poltekkes Kemenkes Pontianak 2020-2024

No	Uraian	Proyeksi				
		2020	2021	2022	2023	2024
A.	Pendapatan					
1.	PNBP	28.086.960.000	28.258.835.000	28.429.635.000	28.522.080.000	28.689.987.480
	a. Pendapatan layanan	17.087.330.000	17.223.205.000	17.228.755.000	17.294.450.000	17.394.991.700
	b. Pendapatan non operasional	2.848.630.000	2.848.630.000	2.941.880.000	2.944.630.000	2.962.297.780
	c. Pendapatan Jasa lainnya	8.151.000.000	8.187.000.000	8.259.000.000	8.283.000.000	8.332.698.000
2.	APBN (Rupiah Murni)	74.635.087.000	90.014.269.600	86.225.412.680	78.271.399.914	79.606.685.160
	a. Belanja oegawai	23.069.392.000	24.222.861.600	25.434.004.680	26.705.704.914	28.040.990.160
	b. Belanja barang	45.791.408.000	45.791.408.000	45.791.408.000	45.791.408.000	45.791.408.000
	c. Belanja modal	5.774.287.000	20.000.000.000	15.000.000.000	5.774.287.000	5.774.287.000
B.	Belanja					
1.	PNBP	28.086.960.000	28.258.835.000	28.429.635.000	28.522.080.000	28.689.987.480
	a. Belanja pegawai	14.043.480.000	14.043.480.000	14.043.480.000	14.043.480.000	14.043.480.000
	b. Belanja barang	14.043.480.000	14.215.355.000	14.386.155.000	14.478.600.000	14.646.507.480
	c. Belanja modal	-	-	-	-	-
2.	APBN (Rupiah Murni)	74.635.087.000	90.014.269.600	86.225.412.680	78.271.399.914	79.606.685.160
	a. Belanja pegawai	23.069.392.000	24.222.861.600	25.434.004.680	26.705.704.914	28.040.990.160
	b. Belanja barang	45.791.408.000	45.791.408.000	45.791.408.000	45.791.408.000	45.791.408.000
	c. Belanja modal	5.774.287.000	20.000.000.000	15.000.000.000	5.774.287.000	5.774.287.000

BAB VII

PENUTUP

Rencana Strategi Bisnis 2020-2024 Poltekkes Kemenkes Pontianak ini disusun dengan mempertimbangkan beberapa perkembangan Perguruan Tinggi saat ini, memperhatikan kondisi lingkungan internal dan eksternal, serta hasil evaluasi program yang sebelumnya. Rencana strategi bisnis yang ditetapkan mengacu pada visi dan misi yang akan dicapai dengan tetap mengutamakan pelayanan yang bermutu, efektif dan efisien.

Program dan indikator yang dikembangkan dalam rencana strategibisnis ini merupakan tolok ukur untuk menggambarkan kegiatan yang diimplementasikan dalam jangka pendek dan menengah di seluruh unit kerja Poltekkes Kemenkes Pontianak. Seluruh civitas akademika harus mempunyai komitmen dan kerjasama terhadap program pengembangan institusi dengan prinsip memberikan pelayanan dengan perbaikan yang berkelanjutan untuk mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan dalam rencana strategis ini.